

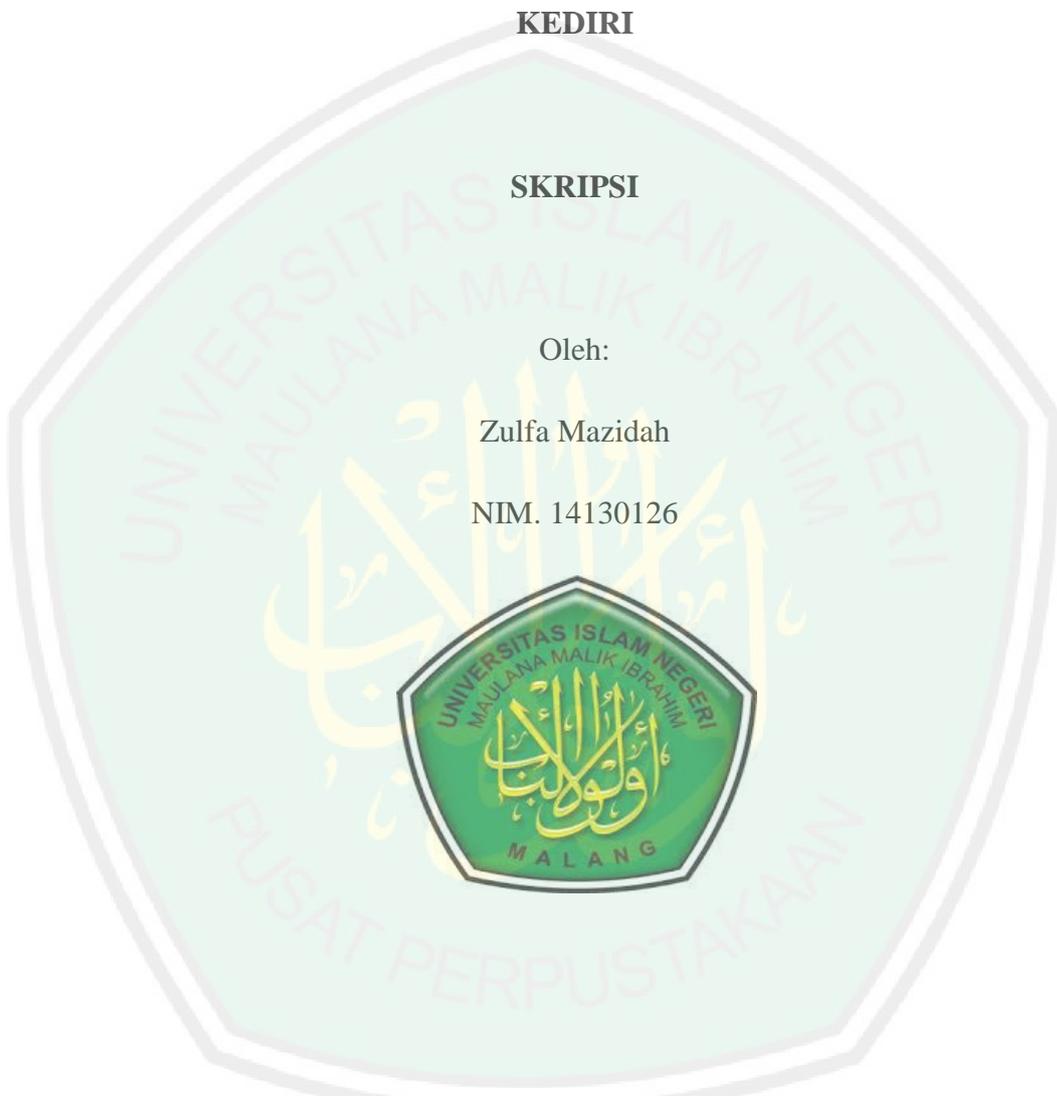
**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA DAN KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs AL-MUWAZANAH GONDANG
KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Zulfa Mazidah

NIM. 14130126



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

MEI 2018

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA DAN KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs AL-MUWAZANAH GONDANG
KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Zulfa Mazidah

NIM. 14130126



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

MEI 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA DAN KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII MTs AL-MUWAZANAH GONDANG KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:

Zulfa Mazidah

NIM. 14130126

Telah Diperiksa dan Disetujui Pada Tanggal 23 Mei 2018

Dosen Pembimbing



Nikmatuz Zuhroh, M.Si

NIP. 197312122006042001

Mengetahui,

Ketua jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

Ni'matuz Zuhroh, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Zulfa Mazidah

Malang, 23 Mei 2018

Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Zulfa Mazidah

NIM : 14130126

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri.

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Ni'matuz Zuhroh, M.Si:

NIP. 197312122006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA DAN KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VIII MTS AL-MUWAZANAH GONDANG
KEDIRI**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Zulfa Mazidah (14130126)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 05 Juni 2018 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

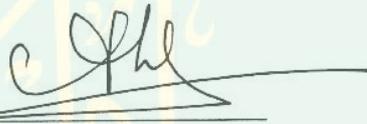
Panitia Ujian

Tanda Tangan

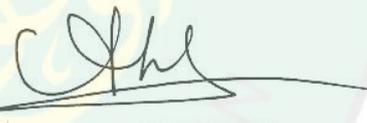
Ketua Sidang,
Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008

: 

Sekretaris Sidang,
Ni'matuz Zuhroh, M. Si
NIP. 19731212 200604 2 001

: 

Pembimbing,
Ni'matuz Zuhroh, M. Si
NIP. 19731212 200604 2 001

: 

Penguji Utama,
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt atas segala nikmat sehat, rahmat, berkah dan hidayah Nya. Dengan segala keikhlasan hati, kupersembahkan karya kecil ini teruntuk orang-orang yang mempunyai arti penting dalam hidupku:

Orangtuaku Tercinta

Teruntuk Kedua orangtuaku tercinta Bapak M. Khoeroni dan Mama' Nur Azizah. Engkau telah sabar memberi kasih sayang yang tak ada batasnya untukku. Kenakalan, kelalaian, kesalahan, telah sangat banyak aku lakukan, Namun, selalu senyum tulus yang engkau berikan dan lantunan doa malam yang kau panjatkan untukku. Rasanya maaf beribu maaf takkan cukup untuk semua khilaf itu. Lembaran-lembaran ini bagian kecil bakti kasihku untuk engkau. I love you mama bapak.

My Sister and Brother

Untuk kakak perempuanku yang hebat Zuhrotul Qomariah dan adik laki-laki ku Zuhannudin Aziz, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bercanda bersama kalian, dan tak lupa untuk kakak ipar mas Syukron Mamun. Terimakasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum belum bisa menjadi adik dan sekaligus kakak yang baik bagi kalian.

*Untuk semua teman-teman IPS angkatan 2014, senang bisa mengenal kalian semua. Semoga kita semua bisa menjadi orang yang sukses di dunia maupun akhirat.
Amiiin*

MOTTO

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ
لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤١

Artinya:

Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (Qs. At-Taubah ayat 41)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini dengan judul “ pengaruh pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Muwaznah Gondang Kediri” tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Mei 2018



Zulfa Mazidah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan hingga tersusun menjadi sebuah skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTs Al-Muwaznah Gondang Kediri”*.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa nilai-nilai keindahan dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang ..

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nikmatuz Zuhroh, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Ibu Deris S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri.
7. Keluarga besar MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri yang telah sudi menerima penulis dalam proses penelitian guna menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat kamar ku (Dian Faiz Alwyda, Aliyah qori farhatan dan nur fitrasari febriana) yang selalu ada dalam suka dan duka, sahabat fillahku Zuhrotul Anwariah, Laila Nahdiyah terimakasih untuk canda tawa dan perjuangan yang kita lewati bersama. Sahabat Traveling ku Ellydia Nur Cahya dan Moch Ikhwanudin yang selalu siap sedia berangkat mantai dikala jenuh mengerjakan skripsi, ayo kita mantai lagi.
9. Teman – teman pondok pesantren Tahfidzul Quran Oemah Quran Abu Hanifah yang telah memberikan banyak pengalaman dan kebersamaan yang tidak akan pernah terlupakan.
10. Teman-teman P.IPS angkatan 2014, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan semangat dan dukungan bagi penulis sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan doa, dukungan, semangat, saran, dan pemikiran sehingga penulisan ini menjadi lebih baik. Semoga allah SWT memberikan balasan atas bantuan dan pemikirannya.

Akhir kata dan teriring doa semoga hasil karya ini semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada semua pembaca skripsi ini pada umumnya. Amiiin

Malang, 23 Mei 2018

Zulfa Mazidah

(penulis)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ʾā

Vokal (i) panjang = ʾī

Vokal (u) panjang = ʾū

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = ū

إِيْ = ī

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK INDONESIA.....	xviii
ABSTRAKINGGRIS	xix
ABSTRAK ARAB	xx

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Penelitian Terdahulu	13
H. Definisi Oprasional	16
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pola Asuh Orangtua	18
B. Keterampilan Mengajar Guru	23
C. Prestasi Belajar.....	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	42
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data dan Sumber Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Validitas dan Reliabilitas	50
I. Analisis Data	56
J. Prosedur Penelitian.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	60
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	62

C. Hasil Penelitian	70
D. Analisis Regresi Linier Berganda	74
E. Uji Hipotesis	76

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pola Asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Al-Muwazanah Gondang	79
B. Pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Al-Muwazanah Gondang	82
C. Pengaruh Pola Asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Al-Muwazanah Gondang	84

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jabaran Variabel, Sub Variabel Dan Indikator Variabel.....	10
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	36
Tabel 2.2 Perbandingan Nilai Angka Dan Huruf.....	42
Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert.....	47
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	47
Tabel 3.3 Hasil Validitas Pola Asuh Orangtua	52
Tabel 3.4 Hasil Validitas Keterampilan Mengajar Guru	53
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Pola Asuh Orangtua.....	55
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Keterampilan Mengajar Guru	55
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Demokratis.....	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Otoriter	64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Permisif.....	66
Tabel 4.7 Variabel Keterampilan Mengajar Guru.....	69
Tabel 4.8 Histogram Distribusi Keterampilan Mengajar Guru.....	70
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial X1 terhadap Y.....	76

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial X2 terhadap Y..... 77

Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan..... 78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4 Plot Distribusi Frekuensi Pola Asuh Demokratis.....	6
Gambar 4.4 Plot Distribusi Frekuensi Pola Asuh Otoriter.....	65
Gambar 4.6 Plot Distribusi Frekuensi Pola Asuh Permisif.....	66
Gambar 4.10 diagram Lingkaran Prestasi belajar	69
Gambar 4.11 Plot Uji Normalitas.....	70
Gambar 4. Plot Uji Multikolinieritas	73
Gambar 4.13 Hasil Uji Heterodastitas	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas	93
Lampiran II Surat Bukti Melakukan Penelitian Dari MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri	94
Lampiran III Bukti Konsultasi	95
Lampiran IV Angket penelitian	96
Lampiran V Data Mentah Hasil Belajar.....	100
Lampiran VI Data Spss Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas	105
Lampiran VII Data Spss Hasil Uji Normalitas	106
Lampiran VIII Data Spss Hasil Uji Multikolinieritas	107
Lampiran IX Data Spss Hasil Uji Heterokidastitas	107
Lampiran X Data SPSS Hasil Analisis Regresi linier Berganda dan Uji F	108
Lampiran XI Data SPSS Hasil Koefisien Determinasi	109
Lampiran XII Dokumentasi Pengisian Angket.....	110
Lampiran XIII Biodata Mahasiswa.....	111

ABSTRAK

Mazidah, Zulfa. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing :Ni'matuz Zuhroh,M.Pd

Kata Kunci : Pola Asuh Orangtua, Keterampilan Mengajar Guru, dan Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar. Prestasi belajar dibidang pendidikan dapat diartikan sebagai hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) pengaruh pola asuh orangtua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri. (2) pengaruh ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri. (3) pengaruh pola asuh orangtua dan ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan nilai UTS siswa kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri. Data dianalisis dengan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Selanjutnya dipaparkan dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar dengan tingkat koefisien sebesar 0.651. (2) tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien sebesar 0.083. (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,951 > 3,19 dan nilai signifikasinya $0,026 < 0,05$. Sehingga ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

ABSTRACT

Mazidah, Zulfa. 2018. Title : “Influence Parenting Parenting And Teaching Skills Teachers To Student Achievement of social science subject of eighth grade students at public islamic Junior High School (MTs Al-Muwazanah) Gondang Kediri. Thesis, Program studies of Social Science Education, Department of social science education, Faculty of Tarbiyah and Science, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Nikmatuz Zuhroh, M.Pd

Keywords : parent care model, teacher teaching skill, and learning achievement.

Learning achievement is exertion success achieved someone after getting learning experience. Learning achievement in education sector, it can be interpreted as measuring output toward the student including affective, psikomotor, and cognitive factor. It is influenced by two factors. Those are internal and external factor.

The research has a purpose to punctuate : (1) parent care model influence by Learning achievement of MTs Al - Muwazanah student grade VIII of social of social knowledge skill Gondang Kediri. (2) teacher teaching skill effect toward learning achievement of MTs Al - Muwazanah student grade VIII of social knowledge skill Gondang Kediri. (3) parent care model effect and teacher teaching skill toward learning achievement of MTs Al - Muwazanah student grade VIII of social knowledge skill Gondang Kediri.

The approach used in this study is a quantitative approach with the type of correlation. Instrument used in this study is a questionnaire and the value of the middle of semester test students VIII MTs Al - Muwazanah Gondang Kediri. Data ini the analysis with validity test, classical assumption test and hypothesis testing, then in explaining and drawn conclusion.

Research results show that. (1) There is partially significant and positive influence between parenting parent to learning achievement with coefficient level of 0.651. (2) There is no significant and positive influence between teacher's teaching skill to student achievement with coefficient value of 0.083. (3) There is significant and positive effect between parenting parent and teacher's teaching skill to student's learning achievement by value $F_{arithmetic} 3.951 < f_{list} 3.19$ and significant value $0.026 > 0.05$ so this indicates that H_0 accepted and H_a rejected.

ملخص البحث

مزيدة، زُلفى. ٢٠١٨. تأثير أسلوب تربية الوالدين ومهارات تدريس المعلم من أجل إنجاز تعلم الطلاب في مواد العلوم الإجتماعية الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة الموازنة جوندانج كادري . البحث الجامعي، برنامج دراسات العلوم الاجتماعية، قسم التربية الاجتماعية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: نعمة الزهرة الماجستير

الكلمات الرئيسية: أسلوب تربية الوالدين، مهارات تدريس المعلم، إنجاز التعلم

إنجاز التعلم هو نجاح الأعمال التي يحققها الشخص بعد اكتساب خبرة التعلم. قد يكون إنجاز التعلم له المعاني الكثيرة، أحدها كنتائج قياس الطلاب الذين يشملون العوامل المعرفية والعاطفية والحركية. يتأثر إنجاز التعلم من خلال عاملين: العوامل الداخلية والعوامل الخارجية.

يهدف هذا البحث إلى شرح: (١) تأثير أسلوب تربية الوالدين بإنجاز تعلم الطلاب في مواد العلوم الإجتماعية الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة الموازنة جوندانج كادري. (٢) تأثير مهارات تدريس المعلم على إنجاز تعلم الطلاب في مواد العلوم الإجتماعية الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة الموازنة جوندانج كادري. (٣) تأثير أسلوب تربية الوالدين ومهارات تدريس المعلم إلى إنجاز تعلم الطلاب في مواد العلوم الإجتماعية الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة الموازنة جوندانج كادري.

إن المدخل المستخدم في هذه البحث هو المدخل الكمي بنوع الارتباط. الأدوات المستخدمة في هذه البحث هي استطلاع ونتائج الإختبار النصفيل للطلاب الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة الموازنة جوندانج كادري. تحليل البيانات باختبار التصديق، اختبار التدقيق، اختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار الفرضية. ثم قدمت واستنتجت الإستنتاجات. أظهرت نتائج البحث: (١) جُزئياً كان هناك التأثير الإيجابي الكبير بين أسلوب تربية الوالدين على إنجاز التعلم بدرجة المعامل ٠.٦٥١. (٢) هناك التأثير الإيجابي الكبير بين مهارات تدريس معلم على إنجاز الطلاب بنتائج المعامل ٠.٨٣. (٣) ليس هناك التأثير الإيجابي الكبير أسلوب تربية الوالدين ومهارات تدريس المعلم على إنجاز تعلم الطلاب بنتائج ٣Ft < ١٩، ٣، ٠.٢٦ < ٠.٠٥. وهذا يشير إلى أن Ho مقبول Ha مردود.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan diri pribadi dan kebutuhan masyarakat. Dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak, pendidik terutama orangtua menciptakan suasana yang merangsang pemikiran, kreatif, ketrampilan serta menyediakan sarana dan prasarana. Tetapi semua itu tidak cukup, disamping perhatian, dorongan, dan dari lingkungan, perlu adanya motivasi pada anak. Minat anak untuk melakukan sesuatu harus tumbuh dari dalam dirinya sendiri dan atas keinginannya sendiri bukan dari paksaan orangtua.

Pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari orangtuanya melalui keteladanan dan kebiasaan sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orangtua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Kebiasaan yang orangtua tampilkan tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan anak. Meniru kebiasaan hidup orangtua adalah hal yang

sering anak lakukan, karena memang pada masa perkembangannya, anak selalu mengikuti apa yang orangtua lakukan.

Keluarga merupakan orang yang pertama dan utama dalam dunia awal anak dan kelanjutan pendidikan anak. Keluarga merupakan tempat bagi anak untuk memperoleh berbagai bentuk reaksi dalam kehidupannya, anak membutuhkan motivasi, perhatian dan kasih sayang orangtuanya untuk mencapai prestasi yang baik. Bagi anak, orangtua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model orangtua seharusnya memberikan contoh yang terbaik bagi anak. Sikap dan perilaku orangtua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Oleh karena itu Islam mengajarkan kepada orangtua agar selalu mengajarkan sesuatu yang baik-baik saja kepada anak mereka.

Dalam al-quran dijelaskan pada Surat Al-Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹²

Dalam ayat ini menguraikan hikmah yang di anugerahkan kepada Luqman yang intinya adalah kesyukuran kepada Allah dan yang tercermin dalam pengenalan kepada Nya, melalui ayat diatas dilukiskan pengamalan

¹Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: Menara Kudus, 2012), hlm.413

hikmah serta pelestarian terhadap anaknya. Dari sini dapat dikatakan bahwa maksud dari ayat diatas yaitu mendidik anak hendaknya didasari dengan rasa kasih sayang terhadap peserta didik. Dan juga nasihat serta ancaman tidak harus dikaitkan dengan ketidaktaatan. Disisilain, berprasangka baik terhadap anak lebih baik dari pada berprasangka buruk.

Pada dasarnya potensi anak itu tidak akan mengalami perubahan dalam pengertian bahwa anak terus dapat berpikir, merasa, bertindak dan dapat terus berkembang. Fitrah disini adalah potensi akal sebagai pembeda antara anak sebagai manusia dan makhluk lainnya. Permasalahan yang muncul kemudian adalah dalam menapaki jembatan kehidupan ini tidak cukup bagi anak hanya berbekal penguasaan keterampilan tertentu sebagai keterampilan hidup misalnya penguasaan komputer, tukang service untuk mempertahankan hidup tanpa ditopang dengan pengetahuan yang dapat memberi makna bagi hidup dan kehidupan anak misalnya akidah, akhlak, alquran dan hadis.

Pembentukan budi pekerti yang baik adalah tujuan utama dalam pendidikan islam. Karena dengan budi pekerti itulah tercermin pribadi yang mulia. Sedangkan pribadi yang mulia itu adalah pribadi yang utama yang ingin dicapai dalam mendidik anak dalam keluarga. Namun sayangnya tidak banyak orangtua yang melakukannya. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya, misalnya orangtua yang sibuk dengan bekerja keras siang dan malam dalam hidupnya untuk memenuhi kebutuhan materi-materi anaknya, waktunya dihabiskan diluar rumah, jauh dari keluarga, tidak sempat mengawasi

perkembangan anaknya dan bahkan tidak punya waktu untuk memberikan bimbingan sehingga pendidikan anak terabaikan.

Selain orang tua, guru mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa anak. Orangtua yang menyekolahkan anaknya berharap agar anaknya mendapat prestasi yang bagus karena kebanyakan orangtua sekarang cenderung hanya memberikan materi karena kesibukan-kesibukan orangtua terutama yang berdiam di kota. Walaupun sebagaimana orangtua kurang memperhatikan anaknya dan pola asuh yang diterapkan kurang baik, dalam hal ini guru bisa membimbing siswa menjadi siswa yang berprestasi.

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sebagai guru tetapi sebagai pembimbing yang mendorong prestasi belajar siswa dan memobilisasi prestasi siswa. Jika prestasi tidak mengalami peningkatan maka keberhasilan belajar tidak akan tercapai. Sehingga perlu diperhatikan penyebab dan cara mengatasinya. Apalagi pada masa ini, pemerintah Indonesia menuntut dan sangat mengharapkan agar setiap siswa menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi dan menghasilkan lulusan sesuai standar yang ditentukan. Sebagai tenaga pendidik, guru harus memiliki kompetensi –kompetensi dasar kependidikan. Sebab dalam interaksi pembelajaran, seorang guru harus bisa menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Sehingga kompetensi tersebut menyebabkan pembelajaran bertambah semakin baik.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar, guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Keterampilan merupakan suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Supaya proses belajar mengajar berjalan secara optimal, maka peran guru dalam menciptakan suasana kelas harus benar-benar siap untuk menjadi tempat belajar. Jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan, maka kondisi belajar yang efektif akan terlaksana serta dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran. Menurut Nur Ali, dalam buku keterampilan dasar mengajar, keterampilan mengajar guru meliputi : keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan mengaktifkan belajar siswa.³

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauhmana kesiapan guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran dan sekaligus mempersiapkan peserta didiknya melalui proses belajar mengajar.⁴Oleh karena itu, guru harus memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kependidikan yang mumpuni. Untuk mewujudkan hal-hal diatas guru sebagai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa disekolah hendaknya memiliki keterampilan mengajar dan menerapkannya disekolah. Namun kenyataanya yang ditemui kebanyakan guru tidak mempunyai keterampilan – keterampilan tersebut.

³Nur Ali, dkk. *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Cet VII. (Jogjakarta: Arruz Media, 2017) hlm. 49.

⁴Mujtahid, *Pengembangan profesi guru*.Cet-11 (Malang: UIN-Maliki Press,2011),hlm. 81.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan pola asuh orangtua dan ketrampilan mengajar guru untuk itu penulis mengajukan skripsi dengan judul “ Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas penulis sebagai berikut:

1. Apakah pola asuh orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri?
2. Apakah keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri?
3. Apakah pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.
2. Untuk menjelaskan pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.
3. Untuk menjelaskan pengaruh antara pola asuh orangtua, keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.

D. Manfaat penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi/manfaat baik secara teoritis maupun praktis tentang pengaruh pola asuh orangtua, keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan, khususnya tentang pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.Serta dapat menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memotivasi semangat belajar siswa dan menambah pengalaman baru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak guru dan sekolah untuk memperhatikan keterampilan mengajar guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk kegiatan pembelajaran guru.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai keterampilan mengajar guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran akuntansi serta mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Sehingga dapat menjadi bekal bagi peneliti ketika memasuki dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus di uji kebenarannya. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang dugaan sementara mengenai pengaruh pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.

H_a : Ada pengaruh secara signifikan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.

2. H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan Keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.

H_a : Ada pengaruh secara signifikan Keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang.

3. H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.

H_a :Ada pengaruh secara signifikan pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami beberapa kata yang terkandung dalam judul, maka perlu diberikan batasan arti dari kata yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jabaran Variabel, Sub Variabel, dan Indikator Variabel

Variabel	Sub variabel	Indikator variabel
Pola asuh orangtua (menurut Diana Baumrind) ⁵	1. Pola asuh demokratis	a. Orangtua bersifat hangat, penuh kasih sayang dan mendukung anak. b. Orangtua memberikan kebebasan namun tetap membatasi serta selalu mendampingi. c. Orangtua memberikan hukuman jika perilaku anak salah dan memberikan puian jika perilaku anak benar.
	2. Pola asuh otoriter	a. Orangtua menerapkan peraturan yang ketat dan harus dipatuhi oleh anak.

⁵John W. Santrock, Remaja (Jakarta: penerbit erlangga,2011), hlm 15.

		<p>b. Orangtua jarang memberikan pujian ataupun hadiah dan berorientasi pada hukuman fisik maupun verbal.</p> <p>c. Tidak adanya kesempatan anak untuk berpendapat.</p>
	3. Pola asuh permisif	<p>a. Orangtua memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang lain.</p> <p>b. Orangtua tidak tegas dan tidak komunikatif.</p> <p>c. Anak tidak mendapat hukuman meskipun anak melanggar dan tidak mendapat pujian meskipun berperilaku baik.</p>
Keterampilan mengajar guru	<p>a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.</p> <p>b. Keterampilan menjelaskan</p> <p>c. Keterampilan bertanya.</p> <p>d. Keterampilan memberi penguatan.</p> <p>e. Keterampilan mengadakan variasi.</p> <p>f. Keterampilan mengaktifkan belajar siswa.</p>	<p>a. Mengkondisikan suasana belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.</p> <p>b. Dalam menggunakan perbendaharaan kata guru sadar akan keterbatasan pengetahuan siswa (Jelas dan Konkrit).</p> <p>c. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat.</p> <p>d. Guru memberikan penguatan kepada siswa.</p> <p>e. Guru memberikan variasi dalam nada suara, volume suara, kecepatan suara.</p>

Prestasi belajar	Hasil belajar mata pelajaran IPS.	Nilai UH, dan UTS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri semester genap tahun ajaran 2017/2018.
------------------	-----------------------------------	--

G. Originalitas penelitian

Originalitas penelitian ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti –peneliti sebelumnya. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apasaja yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Khilyatula’immah dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP NEGERI 6 MALANG” Menjelaskan tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara pola asuh orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dengan hasil $F_{hitung}(1,749)$ kurang dari $F_{tabel}(3,05)$ dan nilai probabilitas sebesar 0,177 lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05), maka keputusan statistic yang diambil adalah H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak.⁶

Penelitian yang kedua yaitu oleh Ramadhan Prasetya, 2010, dengan judul “ pengaruh ketrampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar mata diklat ketrampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa kelas XI administrasi perkantoran SMK Kanisius

⁶Khilyatula’immah “ *Pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP NEGERI 6 MALANG*” (Malang: jurusan ilmu pengetahuan sosial, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN MALIKI,2017)

surakarta”. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data, peristiwa yang ada pada masa sekarang. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ketrampilan mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian yang ketiga yaitu oleh Chairotul Umami Rusdiah dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN 1 Malang “ menjelaskan bahwa ada pengaruh antara pola asuh orangtua dan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar. Terlihat dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 55,640 + 0,073X_1 + 0,626 X_2$ dan hasil uji F diperoleh nilai ($F_{hitung} 27,888 > F_{tabel} 3,19$ dengan tingkat signifikansi 0,05).⁷

Tabel 1.2

Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul, Bentuk, Tahun Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1	KhilyatulA'immah “Pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil	a. Variabel independen pola asuh orangtua. b. Pendekatan kuantitatif	a. Motivasi belajar sebagai variabel independen (X_2)	a. Variabel independen (X_1) yaitu pola asuh orangtua dan X_2 yaitu

⁷Chairotul Umami Rusdiah (SKRIPSI) “Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN 1 Malang” (Malang: jurusan ilmu pengetahuan sosial, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN MALIKI, 2015)

	belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP NEGERI 6 MALANG” Skripsi.		b. Objek penelitian pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 6 MALANG	keterampilan mengajar guru. b. Variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. c. Pola asuh orangtua yang terdiri dari 3 jenis (demokratis, otoriter, dan permisif)
2	Ramadhan Prasetya Wibawa, Penagruh Ketrampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Ketrampilan Computer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK kanisius Surakarta, SKRIPSI, Pustaka UNS,2010	a. Variabel independen ketrampilan mengajar guru dan variabel terikat prestasi belajar siswa.	a. Indikator variabel ketrampilan mengajar guru terdapat 8 komponen. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI SMK Kanisius Surakarta.	
3	Choirotul Umami Rusdiah (SKRIPSI) “Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN 1 Malang	a. Variabel independen pola asuh b. Prestasi belajar sebagai variabel dependen	a. Status sosial ekonomi orangtua sebagai variabel independen (X ₂) b. Objek penelitian pada Siswa Kelas X IIS di MAN 1 Malang	

H. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat – sifat hal yang didefinisikan yang diamati. Adapun istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua

Pola asuh adalah suatu gaya mendidik yang dilakukan oleh orangtua untuk membimbing dan mendidik anak-anaknya dalam proses interaksi yang bertujuan memperoleh suatu perilaku yang diinginkan, agar anaknya dapat tumbuh menjadi individu yang dewasa secara sosial. Dengan demikian pola asuh orangtua adalah upaya orangtua yang konsisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja.

2. Keterampilan mengajar guru

Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau keahlian dasar guru dalam membimbing, melaksanakan, mengelola kegiatan dan pengalaman siswa dalam proses belajar mengajar agar tercipta kualitas proses pembelajaran yang baik. Keterampilan mengajar guru meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan mengaktifkan belajar siswa.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu kemampuan siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan, sikap dan ketrampilan baik mempelajari, memahami maupun mengerjakan. Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah yang dicerminkan atau diukur dari nilai ulangan harian dan nilai UTS semester genap tahun pelajaran 2017-2018 yang diperoleh dari dokumentasi yang ada pada guru mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di MTs Al-Muwazana Gondang Kediri.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi yang disusun oleh peneliti, maka pembahasan ini dibagi menjadi enam bab. Uraian masing-masing bab ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini peneliti menguraikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Pada bab ini dikemukakan kajian pustaka dari penelitian terdahulu serta landasan teori dari kajian teoritis mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan meliputi: prestasi belajar, pola asuh orangtua (permissif, otoriter dan demokratis) dan keterampilan mengajar guru.

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini dikemukakan metode penelitian yang meliputi pemaparan tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, datadn sumber data, subjek penelitian , instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN: Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, analisis statistik deskriptif tentang pola asuh orangtua, keterampilan mengajar guru dan prestasi belajar siswa serta analisis data mengenai pengaruh pola asuh orangtua dan ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang.

BAB V PEMBAHASAN: Pada bab ini dikemukakan tentang jawaban dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis.

BAB VI PENUTUP: Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari peneliti dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang diperlukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1) Pola Asuh Orngtua

a. Pengertian pola asuh orangtua

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu “pola” dan “asuh” yang berarti corak, system, model, cara kerja, bentuk yang tepat.⁸Sedangkan kata “asuh” dapat berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih dan sebagainya), dan memimpin (mengepalai dan menyelenggarakan) satu badan atau lembaga.⁹Lebih jelasnya kata asuh adalah mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan dan bantuan sehingga orang tetap berdiri dan menjalani hidupnya secara sehat.

Baumrind berpendapat bahwa pola asuh pada prinsipnya merupakan parental control, yakni bagaimana orangtua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya menuju proses pendewasaan.¹⁰Menurut Baumrind pola asuh dibagi menjadi tiga macam yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

⁸Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm:54

⁹TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) Cet. Ke-1, hlm:692

¹⁰Yusuf, S. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012) hlm. 51

Pendapat lain yang mendukung adalah Hurlock yang dikutip oleh Fatih mengatakan bahwa pola asuh orangtua memiliki hubungan dengan pola tingkah laku anak dalam lingkungan sekitarnya, dalam hal ini lingkungan belajar. Termasuk juga pola tingkah laku dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal akan diraih selain dikarenakan mempunyai intelegensi yang memadai juga peran orangtua dalam pengasuhan anak dengan benar dan tepat sesuai dengan kebutuhan anak dan perkembangan intelektual, psikologis dan sosiokultural. Hal ini sesuai dengan pernyataan Beck yang menunjukkan bahwa intelegensi anak akan berkembang ke tingkat yang lebih tinggi, bila anak dalam pengasuhan yang baik termasuk sikap di rumah terhadap anak hangat dan penuh kasih sayang.¹¹

Dari pendapat diatas, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pola asuh orang tua ialah bentuk, cara atau model interaksi antara orang tua dengan anak-anaknya baik dalam bentuk sikap maupun perhatian dalam melatih, membesarkan dan membimbing tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.

¹¹Fatih, M..*Pengaruh Pola Asuh dan Self Efficacy terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa SDN Kepanjen Kidul 3 Kota Blitar*.Thesis. (Malang: 2013)Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Hlm.128

a. Jenis-Jenis Pola Asuh Orangtua

1. Pengasuhan Otoritarian

Pengasuhan Otoritarian adalah gaya yang membatasi dan menghukum, dimana orang tua mendesak anak untuk mengikuti arahan mereka dan menghormati pekerjaan dan upaya mereka. Orang tua yang memiliki pola asuh otoriter, anaknya cenderung memiliki banyak masalah emosional, moral, medis dan sosial. Misalnya remaja yang sering mendapat perlakuan keras dari orangtuanya, umumnya suka murung, mudah marah dan tersinggung, kurang peka terhadap tuntunan sosial dan kurang mampu mengontrol dirinya. Anak dari orang tua yang otoriter sering kali tidak bahagia, ketakutan, minder ketika membandingkan diri dengan orang lain, tidak mampu memulai aktivitas, dan memiliki kemampuan komunikasi yang lemah. Putra dari orang tua yang otoriter mungkin berperilaku agresif.¹²

Jadi, pengasuhan otoritarian adalah gaya pengasuhan yang menekankan suatu keharusan atau paksaan terhadap anak tanpa orang tua tahu batas kemampuan anak. Orang tua menjadikan anak seperti robot dan segala yang dilakukan anak ada didalam kendali orang tua. Segi positif dari gaya pengasuhan ini anak menjadi disiplin mentaati peraturan orang tua, akan tetapi dari segi negatif bias jadi anak hanya menunjukkan sikap tersebut dihadapan orang tua berbeda dengan apa yang ada dihatinya.

¹²John W Santrock, *Perkembangan Anak/Child Development*, Terj. Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti, (Jakarta : Erlangga. 2012), hlm.100

2. Pengasuhan Demokratis

Definisi pola asuh demokratis menurut beberapa ahli yaitu:¹³

Dr. Paul Hurlock mengemukakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan ciri-ciri adanya kesempatan anak untuk berpendapat mengapa ia melanggar aturan sebelum hukuman dijatuhkan, hukuman diberikan kepada pelaku yang salah dan memberikan pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar.

Gunarso mengemukakan bahwa dalam menanamkan disiplin kepada anak, orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, memberikan penjelasan yang rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai.

3. Pengasuhan Permisif

Pengasuhan yang menuruti adalah gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol mereka. Orang tua macam ini membiarkan anak melakukan apa yang ia inginkan. Hasilnya, anak tidak pernah belajar mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap mendapatkan keinginannya. Beberapa orang tua sengaja membesarkan anak mereka dengan cara ini karena mereka percaya bahwa kombinasi antara keterlibatan yang hangat dan sedikit batasan akan menghasilkan anak yang kreatif dan percaya diri. Namun, anak yang memiliki orang tua yang selalu menurutinya jarang belajar

¹³Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 51

menghormati orang lain dan mengalami kesulitan untuk mengendalikan perilakunya. Mereka mungkin mendominasi, egosentris, tidak menuruti aturan, dan kesulitan dalam hubungan dengan teman sebaya (*peer*).¹⁴

Jadi pola pengasuhan yang menuruti / permisif memusatkan pada kebebasan anak dalam bertingkah laku dan bertindak. Orang tua hanya menuruti apa yang anak inginkan. Dilihat dari segi negatifnya biasanya pola pengasuhan yang seperti ini membuat anak kurang disiplin terhadap aturan-aturan yang berlaku. Tapi jika anak tersebut termasuk anak yang bertanggung jawab ia bisa menjadi anak yang disiplin, mandiri, kreatif dan mampu bersosialisasi dengan baik.

b. Macam-macam Pola Asuh

Dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda, yang antara satu sama lain hampir mempunyai persamaan, yaitu sebagai berikut :

Dr. Paul Hauck menggolongkan pengelolaan anak ke dalam empat macam pola, yaitu :

1. Kasar dan tegas

Orang tua yang mengurus keluarganya menurut skema neurotik menentukan peraturan yang keras dan teguh yang tidak akan di ubah dan mereka membina suatu hubungan majikan-pembantu antara mereka sendiri dan anak-anak mereka.

¹⁴John W Santrock, *Perkembangan Anak/Child Development*, Terj.Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti, (Jakarta : Erlangga. 2012), hlm.167

2. Baik hati dan tidak tegas

Metode pengelolaan anak ini cenderung membuahkan anak-anak nakal yang manja, yang lemah dan yang tergantung, dan yang bersifat kekanak-kanakan secara emosional.

3. Kasar dan tidak tegas

Inilah kombinasi yang menghancurkan kekasaran tersebut biasanya diperlihatkan dengan keyakinan bahwa anak sengaja berperilaku buruk dan ia bisa memperbaikinya bila ia mempunyai kemauan untuk itu.

4. Baik hati dan tegas

Orang tua tidak ragu untuk membicarakan dengan anak-anak mereka tindakan yang mereka tidak setuju. Namun dalam melakukan ini, mereka membuat suatu batas hanya memusatkan selalu pada tindakan itu sendiri, tidak pernah si anak atau pribadinya.¹⁵

2) Keterampilan Mengajar Guru

a. Pengertian keterampilan mengajar guru

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan kordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.

¹⁵Paul Hauck Terj. Daisy, *Mendidik Anak dengan Berhasil/How To Bring Up Your Successfully*, (Jakarta : Arcan, 1995), Cet.Ke-5, h.47

Menurut Reber dalam Muhibbin Syah, Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk memperoleh hasil tertentu.¹⁶

Dalam buku Muhibbin mengajar di definisikan sebagai “ *suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menguasai, menanggapi, dan mengembangkan bahan pelajaran itu*”.¹⁷ Dalam pengertian kuantitatif, mengajar berarti *the transmission of knowledge*, yakni penularan pengetahuan. Dalam hal ini, guru hanya perlu menguasai pengetahuan bidang studinya dan menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya. Diluar itu kalau perilaku belajar siswa tidak memadai atau gagal mencapai hasil yang diharapkan, maka kesalahan ditimpakan kepada siswa. Jadi, kegagalan dianggap karena siswa sendiri yang kurang kemampuan, kurang motivasi, dan kurang persiapan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia edisi kedua 1991, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar. Tapi, sesederhana inilah arti guru? Kata guru yang dalam bahasa arab disebut dengan *Mu'allim* dan dalam bahasa inggris *Teacher* itu memang memiliki arti yang sederhana yakni *A person whose occupation is teaching others*. Artinya guru ialah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.¹⁸

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Dengan Pendekatan Baru Cet.20*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.119

¹⁷Ibid, hlm. 179

¹⁸ Ibid, hal 222

Dari teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa, keterampilan mengajar guru adalah suatu kemampuan, kecakapan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seorang siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

b. Macam-macam keterampilan mengajar guru

Keterampilan dasar mengajar merupakan satu ketrampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap ketrampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran. Guru yang professional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi sebagai sumber kehidupan.

Keterampilan guru dalam mengajar menurut Nur Ali dalam buku keterampilan dasar mengajar terdapat 6 aspek antara lain : ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan mengaktifkan belajar siswa.

Berikut adalah uraian macam-macam keterampilan mengajar guru yaitu:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan menarik. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan

guru dalam membuka dan menutup pelajaran mulai dari awal hingga akhir pelajaran.¹⁹

Adapun tujuan keterampilan membuka pelajaran adalah:²⁰

- a. Timbulnya perhatian dan motivasi siswa untuk menghadapi tugas-tugas pembelajaran yang akan dikerjakan.
- b. Peserta didik mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
- c. Peserta didik dapat menghubungkan fakta-fakta, ketrampilan – ketrampilan yang tercantum dalam suatu peristiwa.

Disamping tujuan khusus diatas, membuka pelajaran yang baik adalah apabila peserta didik mempunyai skema mengenai keterkaitan inti-inti materi pokok atau satuan-satuan bahasan yang menjadi pokok pembahasan.

Tujuan keterampilan menutup pelajaran adalah :

- a. Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam membelajarkan pada siswa.
- c. Membantu siswa agar mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dengan hal-hal yang baru saja dipelajarinya.

¹⁹Nur ali,dr,dkk. *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Cet VII. (Jogjakarta; Arruz Media,2017) hlm,49

²⁰Ibid , hlm,54

Menjelang akhir jam pelajaran, guru harus melakukan kegiatan menutup pelajaran, agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pelajaran yang sudah dipelajari.

2. Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan suatu penjelasan, yaitu:

- a. Penjelasan dapat diberikan selama pembelajaran, baik di awal, di tengah maupun di akhir pembelajaran.
- b. Penjelasan harus menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan materi standar dan kompetensi dasar.
- c. Penjelasan dapat diberikan untuk menjawab pertanyaan peserta didik atau menjelaskan materi standar yang sudah direncanakan untuk membentuk kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Materi yang dijelaskan harus sesuai dengan kompetensi dasar, dan bermakna bagi peserta didik.
- e. Penjelasan yang diberikan harus sesuai dengan latar belakang dan tingkat kemampuan peserta didik.

Penggunaan penjelasan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan. Komponen-komponen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan. Sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan yang akan disampaikan dan peserta didik.

b. Penyajian

Yang diharapkan, dalam penyajiannya perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, tapi dapat didengar oleh seluruh peserta didik.
- 2) Gunakanlah intonasi sesuai dengan meteri yang dijelaskan.
- 3) Gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 4) Bila ada istilah-istilah khusus atau baru, berilah definisi yang tepat.
- 5) Perhatikanlah, apakah semua peserta didik dapat menerima penjelasan, dan apakah penjelasan yang diberikan dapat dipahami serta menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi mereka.

3. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajarannya melibatkan / menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban/balikan dari orang lain.²¹

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Brown menyatakan bahwa bertanya adalah setiap pernyataan yang mengkaji atau menciptakan ilmu pada diri siswa. Cara untuk mengajukan pertanyaan yang berpengaruh positif bagi kegiatan belajar siswa merupakan suatu hal yang tidak mudah. Oleh sebab itu seorang guru hendaknya berusaha agar memahami dan menguasai penggunaan keterampilan dasar mengajar guru dalam bertanya.

Pada dasarnya pertanyaan yang diajukan merupakan suatu proses pemberian stimulus secara verbal dengan maksud untuk menciptakan terjadinya proses intelektual pada siswa, dengan memperhatikan respon atas pertanyaan tersebut.

²¹ Nur ali, dr, dkk. *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Cet vii. (Jogjakarta; Arruz Media, 2017) hlm, 93

Sehingga para ahli percaya bahwa pertanyaan yang baik memiliki dampak yang positif terhadap siswa, di antaranya:

- a. Bisa meningkatkan partisipasi siswa secara penuh dalam prose pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sebab berpikir itu sendiri pada hakikatnya bertanya.
- c. Dapat membangkitkan rasa ingintau siswa serta menuntun siswa untuk menentukan jawaban siswa.
- d. Memusatkan siswa pada masalah yang sedang dibahas.

Oleh sebab itu keterampilan serta kelancaran bertanya dari calon guru itu sendiri perlu dilatih dan ditingkatkan. Peningkatan ketrampilan bertanya meliputi aspek isi pertanyaan maupun aspek teknik bertanya.

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan yang kita lakukan sering mendapatkan penghargaan. Misalnya ketika kita menolong seseorang, hasilnya orang yang kita tolong akan mengucapkan terimakasih. Begitupun dalam proses pembelajaran, siswa yang berprestasi akan mempertahankan prestasinya manakala guru memberikan penguatan dan penghargaan atas prestasi yang didapatkan. Bahkan dengan penghargaan yang diberikan kepada guru, timbul motivasi kuat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang telah dicapai. Hal ini berlaku sebaliknya, yang berprestasi tanpa penghargaan dapat mengurangi motivasi. Lebih-lebih dengan cemoohan dan hinaan yang dapat mematikan perilaku belajar anak.

Menyadari pentingnya peranan penghargaan atas siswa yang berprestasi, maka calon guru atau guru perlu menguasai keterampilan dasar memberi penghargaan yang dalam bahasa ini disebut dengan “ keterampilan dasar memberi penguatan.”

Apakah yang dimaksud dengan penguatan? Penguatan adalah respon positif yang dilakukan guru atas perilaku yang dicapai anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut.

5. Keterampilan Menggunakan Variasi

Keterampilan menggunakan variasi adalah salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru. Dalam proses pembelajaran tidak jarang rutinitasnya yang dilakukan oleh guru seperti masuk kelas, mengabsen, menagih pekerjaan rumah, atau memberikan pertanyaan yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Dalam kondisi seperti ini guru harus pandai-pandai menggunakan seni mengajar situasi dengan merubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran, atau mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.²²

Tujuan dari penggunaan variasi mengajar yang dilakukan oleh guru dimaksudkan (1) menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dibicarakan, (2) menjaga kestabilan proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental, (3) membangkitkan

²²Nur ali, dr, dkk. *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Cet vii. (Jogjakarta; Arruz Media, 2017) hlm, 125

motivasi belajar selama proses pembelajaran, (4) mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran, dan (5) memeberikan kemungkinan layanan pemebelajaran individual.

6. Keterampilan Mengaktifkan Belajar Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegitan yang sinergi, yaitu guru mengajar dan siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar hingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikimotorif, dan afektif. Persoalannya bagaimana mengaktifkan siswa agar secara sukarela tumbuh kesadaran mau dan senang belajar, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan secara aktif, baik fisik maupun mental.²³

Siswa akan belajar secara aktif kalau rancangan pembelajaran yang disusun guru mengharuskan siswa, baik secara terpaksa atau sukarela menuntut siswa melakukan kegiatan belajar. Rancangan pembelajaran yang mencerminkan kegiatan belajar secara aktif perlu didukung oleh kemampuan guru memfasilitasi kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian ada korelasi yang signifikan antarkegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Mengaktifkan kegiatan belajar siswa berarti menuntut kreativitas dan ketrampilan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

²³Ibid, hlm 135

3) Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Pengertian prestasi menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²⁴
2. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.²⁵

Menurut Drs. H. Abu Ahmadi menjelaskan Pengertian Prestasi Belajar sebagai berikut: Secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi). Disamping itu siswa memerlukan/ dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai test).²⁶

Dari pengertian prestasi yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai

²⁴Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Balai pustaka.1984)

²⁵Sunarto. *Pengertian prestasi belajar*. Diakses 20 Mei

2018. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>

²⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*. Hlm;151

seseorang dari suatu pekerjaan atau suatu kegiatan tertentu yang diperoleh dengan keuletan dan dapat menyenangkan hati.

Sedangkan belajar adalah suatu tindakan untuk melakukan suatu perubahan dalam dirinya menjadi lebih baik atau lebih pintar. Belajar tidak hanya membawa suatu perubahan mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk tingkah laku keseharian atau segala aspek pribadi seseorang. Hasil dari belajar akan terlihat dari prestasi belajarnya dan perubahan aspek pribadi seseorang yang semakin baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

b. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar

Dalam proses belajar, supaya berhasil sesuai dengan apa yang harus dicapainya, perlu kiranya memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Adapaun faktor-faktor itu dapat digolongkan dalam beberapa golongan sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor yang menyangkut seluruh diri pribadi, termasuk fisik maupun mental atau psikofisiknya yang ikut menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Meliputi :

- a. Faktor fisiologis, yaitu berhubungan dengan keadaan fisik khususnya penglihatan dan pendengaran.
- b. Faktor psikologis, yaitu menyangkut faktor non-fisik, seperti minat, emosi, motivasi, intelegensi, bakat, dan sikap.

2) Faktor eksternal

Faktor yang bersumber dari luar individu yang bersangkutan, misalnya ruang belajar yang tidak memenuhi syarat, alat-alat pelajaran yang tidak memadai dan lingkungan sosial maupun lingkungan alamiahnya. Meliputi ;

- a. Lingkungan keluarga, yaitu menyangkut status sosial ekonomi keluarga, pendidikan, perhatian orang tua, dan suasana hubungan antara anggota keluarga.

- b. Lingkungan sekolah, yaitu menyangkut sarana dan prasarana, kompetensiguru, siswa, kurikulum, dan kualitas proses belajar mengajar.
- c. Lingkungan masyarakat, yaitu menyangkut sosial budayadan partisipasipendidikan.
- 3) Faktor pendekatan pembelajaran

Jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi atau metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁷

Tabel 2.1

Faktor –faktor yang mempengaruhi belajar²⁸

Ragam faktor dan elemennya		
Internal siswa	Eksternal siswa	Pendekatan belajar siswa
1. Aspek Fiologis - Tonus jasmani - Mata dan telinga 2. Aspek psikologis - Intelegensi - Siakap - Minat - Bakat - motivasi	1. lingkungan sosial - keluarga - guru dan staf - masyarakat - teman 2. lingkungan non sosial - rumah - sekolah - peralatan - alarm	1.pendekatan tinggi - speculative - achieving 2. pendekatan sedang - analytical - depp 3.pendekatan rendah - reproductive - surfa ce

²⁷Muhibbin syah.*Psikologi Pendidikan* (Jakarta :Rajagrafindo Persada, 2017) Cet.22 .hlm 144.

²⁸Ibid. hlm 144

Faktor- faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar .yang dimaksud dengan mempengaruhi disini , karena faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar tersebut dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar. Dalam situasi belajar seseorang menghadapi motif dari luar dan lingkungan untuk memperoleh pengalaman, atau secara singkat belajar itu ditentukan oleh adanya tiga faktor tersebut diatas.

c. Jenis dan indikator prestasi belajar

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa (afektif) murid sangat sulit. Hal ini disebabkan oleh perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat tidak dapat diraba (*intangible*). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta (kognitif), rasa (afektif) ataupun yang berdimensi karsa (psikologis).²⁹

²⁹Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya,2017) Hlm:148

d. Batas minimal prestasi belajar

Setelah mengetahui indikator prestasi belajar diatas, perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa dan karsa siswa.

Ranah – ranah psikologis, walaupun berkaitan satu samalain, kenyataannya sukar diungkap sekaligus bila hanya melihat perubahan yang terjadi pada salah satu ranah. Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya mengungkapkan hasil belajar. Ada beberapa alternative norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut ialah:³⁰

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- 2) Norma skala angka dari 10 sampai 100

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0- 10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0- 100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari stengah instrument evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar.

³⁰ Ibid. hlm 150

Selanjutnya selain norma-norma tersebut diatas, ada pula norma lain yang di negara kita baru berlaku di perguruan tinggi, yaitu norma prestasi belajar dengan menggunakan symbol huruf-huruf A,B,C,D dan E. Simbol huruf-huruf ini dapat dipandang sebagai terjemah dari simbol angka-angka sebagaimana tampak pada tabel berikut.³¹

Tabel 2.2

Perbandingan Nilai Angka Dan Huruf

Simbol-Simbol Nilai Angka Dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 49 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

4) Ilmu pengetahuan sosial

a. Pengertian ilmu pengetahuan sosial

Istilah “ilmu pengetahuan sosial” disingkat IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah ke atas meskipun tidak terpadu dan perguruan tinggi. Ilmu pengetahuan sosial dinegaralain identik dengan istilah “*social studies*” khususnya di negara-negara barat seperti Australia dan Amerika serikat.

³¹Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2017) Hlm:151

Menurut Ellis dalam jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial, bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu beradaptasi, peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap peristiwa atas segala yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.³²

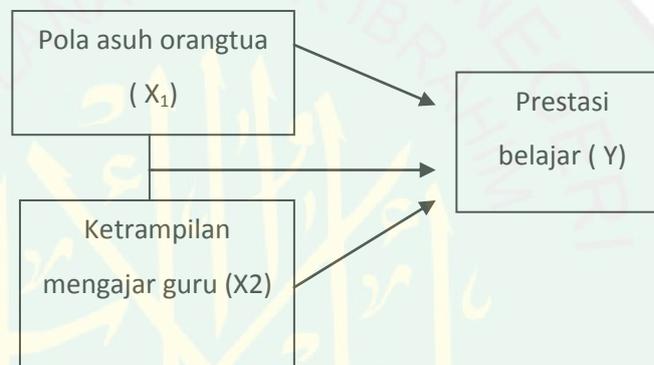
Pembelajaran ips merupakan salah satu mata pelajaran yang berusaha membekali wawasan dan ketrampilan para siswa agar mampu beradaptasi dan bermasyarakat, serta menyesuaikan dengan perkembangan dalam era globalisasi.

³²Kardi Manik, Abdul ghofur. *Penerapan model two stray berbantuan multimedia untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS*.2016

5) Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam memahami alur penelitian ini, maka peneliti menyajikan sebuah bagan yang merupakan gambaran penelitian yang akan dilakukan. Adapun bagan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.3
Kerangka berpikir



Berdasarkan tabel diatas, X1 dan X2 adalah variabel bebas dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua dan ketrampilan mengajar guru. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri dengan alamat Jl.Kyai Yusuf Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dan hasil-hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori yang menyatakan bahwa pola asuh berpengaruh terhadap prestasi belajar dan ketrampilan mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs Al-MuwazanahGondang.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah korelasional dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.³³ Dalam penelitian ini variabel bebas nya

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* (Bandung : CV Alfabeta 2012) hal. 160

adalah pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable yaitu 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel bebas (Y).

- a. Variabel bebas (X) atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁵ Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah pola asuh orangtua dan ketrampilan mengajar guru.
- b. Variabel terikat (Y) atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yaitu prestasi belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al-MuwazanahGondang Kediri sebanyak 150 siswa .Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*(Jakarta,PT Rineka cipta, 2013) hal, 270.

³⁵*Ibid.*,hlm.39

objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³⁶

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri yaitu sebanyak 47 siswa.Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³⁷

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution mengatakan dalam buku teknik penulisan proposal penelitian bahwa: “ mutu penelitian tidak ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik) serta pelaksanaan dan pengolahannya.”³⁸

³⁶Sugiyono,*Metode penelitian pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2015) Cet.22. hlm:117

³⁷Siregar Sofian,Ir. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana,2017) Cet.4. hlm 30

³⁸Ridwan MBA, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*.(Bandung: alfabeta,2009)hlm,70

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah dalam bentuk angka (golongan) seperti angka 1,2,3 dan seterusnya maupun dalam bentuk kategori, seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.³⁹ Data penelitian menurut sumbernya digolongkan menjadi dua yaitu.

a. Data primer

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah angket. Data penelitian tersebut diperoleh dari pengukuran skala, dalam hal ini data primer adalah hasil jawaban angket yang diberikan kepada siswa. Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui pemberian angket kepada siswa. Data yang diambil sesuai dengan variabel penelitian yaitu pola asuh orang tua dan ketrampilan mengajar guru kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang.

b. Data skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari tempat penelitian dilakukan. Misalnya dalam bentuk dokumen atau laporan tentang profil sekolah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil ujian akhir semester genap kelas VIII MTs AL-Muwazanah Gondang Kediri untuk mengukur hasil belajar siswa.

³⁹Darwyan Syah dkk. *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Gaung persada press, 2007) hlm: 9

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang mana semua fenomena itu disebut variabel penelitian.⁴⁰

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu menggunakan angket untuk variabel pola asuh orangtua dan ketrampilan mengajar guru dan sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri.

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk pengukuran skala pada angket atau kuisioner. Menurut Sugiyono skala likert ini digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau variabel penelitian.⁴¹

Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.⁴²

⁴⁰Sugiyono, op.cit, hal.222

⁴¹Ibid,93

⁴²Eko putrowidyoko, teknik penyusunan instrmen penelitian (Yogyakarta : pustaka pelajar 2012), hlm 104

Dalam penelitian ini responden diminta untuk menjawab atau memilih jawaban alternatif yang ada dalam bentuk checklist. Untuk lebih jelasnya dinyatakan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Jawaban	Skor favourable	Skor Unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.2

Instrumen penelitian

No	Variabel	Sub variabel	Indikator variabel	Sumber data	Item
1	Pola asuh orangtua (menurut Diana Baumrind) ⁴³	a. Pola asuh demokratis	a. Orangtua bersifat hangat, penuh kasih sayang dan mendukung anak. b. Orangtua memberikan hukuman jika perilaku anak salah dan memberikan puian jika perilaku anak benar. c. Orangtua memberikan kebebasan namun tetap	Siswa	1,2,3 6,7 4,5

⁴³John W. Santrock, Remaja (Jakarta: Penerbit Erlangga,2012), hlm 15.

			membatasi serta selalu mendampingi.		
		a. Pola asuh otoriter	<p>a. Orangtua jarang memberikan pujian ataupun hadiah dan berorientasi pada hukuman fisik maupun verbal.</p> <p>b. Orangtua menerapkan peraturan yang ketat dan harus dipatuhi oleh anak</p> <p>c. Tidak adanya kesempatan anak untuk berpendapat.</p>	12,14	8,9
		Pola asuh permisif	<p>a. Orangtua memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang lain.</p> <p>b. Orangtua tidak tegas dan tidak komunikatif.</p> <p>c. Anak tidak mendapat hukuman meskipun anak melanggar dan tidak mendapat pujian meskipun berperilaku</p>	16,18	15,17
					19,20

			baik.		
	Ketrampilan mengajar guru		<ul style="list-style-type: none"> a. Ketrampilan membuka dan menutup pelajaran. b. Ketrampilan menjelaskan c. Ketrampilan bertanya. d. Ketrampilan memberi penguatan. e. Ketrampilan mengadakan variasi. f. Ketrampilan mengelola kelas 		<p>1,2,3,4, dan 5</p> <p>6,7, 8</p> <p>9,10,11</p> <p>12,13, 14, 15</p> <p>20,21, 22</p> <p>16,17, 18, 19</p>
	Prestasi belajar	Hasil belajar mata pelajaran IPS.	Nilai UTS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri semester genap tahun ajaran 2017/2018.		

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Metode angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁴ Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang

⁴⁴SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2013) Hlm,142

diajukan secara tertulis kepada siswa untuk memperoleh data tentang pola asuh orangtua dan ketrampilan mengajar guru.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dari hasil ujian akhir semester ganjil.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau keshohihan suatu instrumen. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur oleh alat itu.⁴⁶

⁴⁶ S. Nasution, *Metode Reseach : penelitian ilmiah* (Jakarta : bumi Aksara,2012) hlm 74

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari nilai korelasi adalah koefisien korelasi product momen yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2/n][(\sum Y^2) - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Hipotesis yang digunakan yaitu perhitungan korelasi berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka item (butir soal) dinyatakan valid, sedangkan $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Pola Asuh Orangtua

Sub Variabel	No item	R hitung	r Tabel	Sig	keputusan
Demokratis	X1.1	0,397	0,288	0,006	Valid
	X1.2	0,123	0,288	0,409	Tidak valid
	X1.3	0,247	0,288	0,094	Tidak valid
	X1.4	0,308	0,288	0,035	valid
	X1.5	0,337	0,288	0,021	valid
	X1.6	0,271	0,288	0,065	Tidak valid
	X1.7	0,421	0,288	0,003	valid
Otoriter	X1.8	0,427	0,288	0,003	Valid
	X1.9	0,519	0,288	0,000	Vaid
	X1.10	0,504	0,288	0,000	Valid
	X1.11	0,485	0,288	0,001	Vaid
	X1.12	0,331	0,288	0,023	valid
Permisif	X1.13	0,346	0,288	0,017	Valid
	X1.14	0,349	0,288	0,016	Valid
	X1.15	0,460	0,288	0,001	Valid
	X1.16	0,426	0,288	0,003	Valid
	X1.17	0,482	0,288	0,001	Valid
	X1.18	0,254	0,288	0,085	Tidak valid
	X1.19	0,522	0,288	0,000	Valid
	X1.20	0,548	0,288	0,000	Valid

Tabel 3.4

Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru

No item	R hitung	r Tabel	Sig	Keputusan
X2.1	0,321	0,288	0,028	Valid
X2.2	0,446	0,288	0,002	Valid
X2.3	0,567	0,288	0,000	Valid
X2.4	0,210	0,288	0,156	Tidak valid
X2.5	0,308	0,288	0,035	Valid
X2.6	0,485	0,288	0,001	Valid
X2.7	0,510	0,288	0,000	Valid
X2.8	0,260	0,288	0,077	Tidak Valid
X2.9	0,711	0,288	0,000	Valid
X2.10	0,594	0,288	0,000	Valid
X2.11	0,473	0,288	0,001	Valid
X2.12	0,595	0,288	0,000	Valid
X2.13	0,421	0,288	0,003	Valid
X2.14	0,505	0,288	0,000	valid
X2.15	0,295	0,288	0,044	valid
X2.16	0,463	0,288	0,001	Valid
X2.17	0,512	0,288	0,000	Valid
X2.18	0,427	0,288	0,003	Valid
X2.19	0,177	0,288	0,235	Tidak Valid
X2.20	0,501	0,288	0,000	Valid
X2.21	0,356	0,288	0,014	Valid
X2.22	0,330	0,288	0,023	valid

b. Uji reabilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensial responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk koesioner.⁴⁷

⁴⁷SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian* : suatu pendekatan praktek (Jakarta : PT Rineka Cipta,2013), hlm 18

Suatu angket dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada umumnya reliabilitas dinyatakan dengan koefisien (r_{xy}) yang angkanya berada pada rentang angka 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien realibilitas atau mendekati 1,00 maka semakin tinggi realibiitasnya. Sebaliknya semakin rendah koefisien realibilitas atau mendekati 0 maka seakin rendah reabilitasnya.

Untuk mengukur reabilitas suatu instrumen maka digunakan rumus Cronbach Alpha. Adapun rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen.

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir.

σ_t^2 = varians total.¹⁹

Hasil reliabilitas memperoleh nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6. Pernyataan dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuisisioner adalah reliabel (dapat diandalkan).

Tabel 3.5
Uji Reliability Pola asuh orangtua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	18

Dari data diatas menunjukkan nilai koefisien Reliabel lebih besar dari 0,6 yaitu 0,677 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3.6
Uji Reliability Keterampilan Mengajar Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	20

Dari data diatas menunjukkan nilai koefisien Reliabel lebih besar dari 0,6 yaitu dengan nilai 0,709 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya kesimpulan yang berlaku umum.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.⁴⁸

Apabila ada tidaknya berdistribusi normal digunakan rumus *Rank Spearman Corelation*. Dasar pengambilan keputusannya dengan melihat signifikasi 5% dengan ketentuan:

- 1) Data berdistribusi normal jika angka signifikasi $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika angka signifikasi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mengidentifikasi adanya hubungan variabel-variabel bebas yang diteliti untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari VIF (*Varians Inflation Factor*). Menurut Ghozali pengujian ada tidaknya multikol dalam model regresi ini juga dapat dilihat apabila nilai VIF disertakan angka 1 dan mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1.⁴⁹

⁴⁸Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS19* (Semarang : Badan penerbit universitas diponegoro,2016), hlm 58

⁴⁹ Imam Ghozali, *op.cit*, hlm 95

c. Uji Autokorelasi

Menurut Toni Wikaya, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston. Untuk kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai durbin- Waston, dimana jika nilai DW dekat dengan 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi penuh.⁵⁰

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas dan terdapat variabel terikat.

Rumus analisis regresi linier berganda adalah:⁵¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Prestasi belajar)

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

X_1 = pola asuh orangtua

X_2 = ketrampilan mengajar guru

⁵⁰Esy Nur Aisyah, *Statistic Inferensial Parametric*, malang (Universitas Negeri Malang) 2015

⁵¹ Iqbal, Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* .(Jakarta: Bumi Aksara)2014. hlm : 74

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan parsial antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji T dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan :

$$T_{hitung} = \text{nilai } t_{hitung} = nr^2$$

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

c. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan dan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1,X2) yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).⁵²

Rumus uji F sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase.

⁵²SarjonoHaryadi, SPSS vs LISREL. Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011) Hlm 112

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian:

1. Tahapan lapangan (Pra Lapangan)
 - a. Menentukan lapangan dengan mempertimbangkan MTs Al-Muwazanah adalah salah satu sekolah yang bermutu baik.
 - b. Mengurus surat perizinan ke pihak MTs Al-Muwazanah
 - c. Melakukan penjajakan lapangan
2. Tahapan pekerjaan lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke MTs Al-MuwazanahGondang Kediri mengenai prestasi belajar siswa.
 - b. Melakukan interview kepada informan tentang pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru.
 - c. Menggali data melalui dokumen-dokumen yang diperlukan.
 - d. Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelitian.
 - e. Menelaah teori yang relevan.
 - f. Pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teknis yang ditetapkan.
 - g. Konsultasi kepada dosen pembimbing.
3. Tahapan penyelasain laporan
 - a. Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Sejarah MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri

Madrasah Tsanawiyah Al-Muwazanah merupakan madrasah yang berdiri sejak tahun 1998 atas inisiatif dari wali santri pondok pesantren, masyarakat dan para pengurus yayasan, maka didirikanlah madrasah tersebut. Sebelum berdirinya madrasah ini, semua lulusan MI Al-Muwazanah banyak yang putus sekolah. Ada juga sebagian kecil siswa yang melanjutkan ke daerah lain sehingga membutuhkan biaya yang lebih banyak, tapi khusus untuk siswa/ santri pondok dikalangan yayasan islam Al -Muwazanah tidak ada yang melanjutkan jadi khusus untuk pendidikan formal dirasa kurang sehingga pada tahun 1998 didirikanlah MTs Al-Muwazanah. Dimana hal tersebut didukung oleh pondok pesantren yang telah lama berdiri jauh sebelum adanya madrasah formal. Sehingga banyak siswa yang menempuh pendidikan di MTs Al-Muwazanah dan banyak yang bermukim di pondok pesantren tersebut, sehingga secara otomatis hal ini menjadi kelebihan tersendiri bagi madrasah ini.

b. Profil Madrasah

Nama Madrasah	:MTs.Al-Muwazanah
Alamat Madrasah	:Jl.Kyai Yusuf 06-07 GondangPlosoklaten Kediri
Status Madrasah	:Swasta
Nilai Akreditasi	: B(84)
Nama Kepala Madrasah	:BintiMasruro,S.Pd.
Semester	: II/ Dua
Tahun Pelajaran	:2017/2018

c. Visi dan Misi Madrasah

“Terwujudnya Sumber Daya Insani Yang Berkualitas, Kompetitif Dan Berakhlak Mulia”

Indikator :

- a. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia tenaga kependidikan dan non kependidikan.
- b. Meningkatnya kualitas manajemen sumberdaya manusia secara merata
- c. Meningkatkan pendukung kegiatan pendidikan.
- d. Pemanfaatan daya dukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan secara efektif dan efisien.
- e. Meningkatkan prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan.
- f. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan.

- g. Terselenggaranya kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas.

Misi :

- a. Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia tenaga kependidikan dan non kependidikan.
- b. Mengembangkan manajemen sumberdaya manusia yang proporsional dan profesional
- c. Mengembangkan prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan
- d. Melaksanakan bimbingan dan Pembelajaran aktif, Kreatif, dan menarik. Sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan prestasi yang dimulai.
- e. Mencetak peserta didik yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan tekun beribadah.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jawaban responden terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini sebagaimana berikut.

1. Variabel Pola Asuh Orangtua

Angket diberikan kepada 47 responden dengan 20 pernyataan yang terdiri dari 7 pernyataan pola asuh demokratis, 7 pernyataan pola asuh otoriter dan 6 pernyataan pola asuh permisif.

a) Pola asuh Demokratis

variabel pola asuh demokratis terdiri dari 6 indikator dan dijabarkan menjadi 7 pernyataan. Setiap item memiliki 4 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberikan skor. Dari pernyataan tersebut diberikan kepada 47 siswa dan dari pernyataan tersebut diperoleh skor terendah 19 dan skor tertinggi 27.

$$\text{Panjang interval} := \frac{29-7+1}{3} = 7,6$$

Tabel 4.1

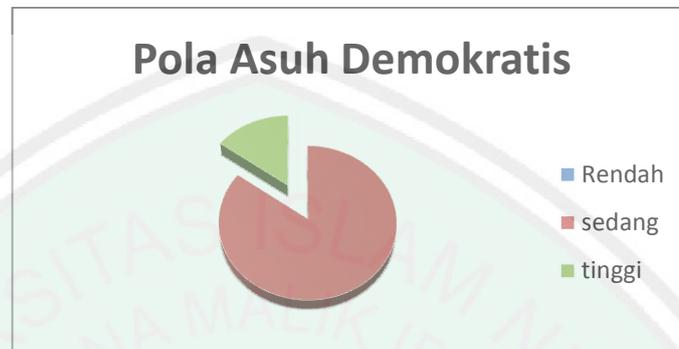
Distribusi Frekuensi Pola asuh demokratis

No	INTERVAL	KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
1	7-13	Rendah	0	0
2	14-21	Sedang	7	14,9 %
3	22-28	Tinggi	40	85,1 %
	Jumlah		47	100 %

Dari tabel distribusi frekuensi pola asuh demokratis diatas diperoleh frekuensi 0 atau 0% dengan kriteria rendah, frekuensi 7 atau 14,9% dengan kriteria sedang, dan frekuensi 40 atau 85,1% dengan frekuensi tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri sebagian besar orangtuanya menerapkan pola asuh demokratis dengan frekuensi 40 atau 85,1%.

Gambar 4.2

Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi

**b) Pola asuh Otoriter**

Variabel pola asuh otoriter terdiri dari 6 indikator dan dijabarkan menjadi 7 pernyataan. Setiap item memiliki 4 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberikan skor. Dari pernyataan tersebut diberikan kepada 47 siswa dan dari pernyataan tersebut diperoleh skor terendah 19 dan skor tertinggi 27.

$$\text{Panjang interval} := \frac{(25-13)+1}{3} = 4,3$$

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi pola asuh otoriter

NO	INTERVAL	KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
1	7-13	Rendah	0	0
2	14-21	Sedang	42	89,4 %
3	22-28	Tinggi	5	10,6 %
Jumlah			47	100%

Dari tabel distribusi frekuensi pola asuh demokratis diatas diperoleh frekuensi 0 atau 0% dengan kriteria rendah, frekuensi 42 atau 89,4% dengan kriteria sedang, dan frekuensi 5 atau 10,6% dengan frekuensi tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri sebagian besar orangtuanya menerapkan pola asuh otoriter dengan frekuensi 42 atau 89,4%.

Gambar 4.4

Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi



c) Pola asuh Permisif

Variabel pola asuh permisif terdiri dari 6 indikator dan dijabarkan menjadi 7 pernyataan. Setiap item memiliki 4 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberikan skor. Dari pernyataan tersebut diberikan kepada 47 siswa dan dari pernyataan tersebut diperoleh skor terendah 9 dan skor tertinggi 16.

$$\text{Panjang interval} := \frac{(16-9)+1}{3} = 7,3$$

Tabel 4. 5**Distribusi Frekuensi Pola Asuh Permisif**

NO	INTERVAL	KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
1	6-11	Rendah	0	0
2	12-18	Sedang	28	59,6%
3	19-24	Tinggi	19	40,4 %
Jumlah			47	100 %

Gambar 4. 6**Plot Distribusi Frekuensi Pola Asuh Permisif**

Dari tabel distribusi frekuensi pola asuh Permisif diatas diperoleh frekuensi 0 atau 0% dengan kriteria rendah, frekuensi 28 atau 59,6% dengan kriteria sedang, dan frekuensi 19 atau 40,4% dengan frekuensi tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri sebagian besar orangtuanya menerapkan pola asuh permisif dengan frekuensi 28 atau 59,6%.

2. Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Pada penelitian ini, keterampilan mengajar guru dapat dilihat dari atau diukur dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan variasi dan keterampilan mengaktifkan belajar siswa. Dan dari indikator tersebut, dibuat angket berjumlah 22 pernyataan. Persepsi anak pada variabel keterampilan mengajar guru dapat dilihat dari tabel berikut ini:

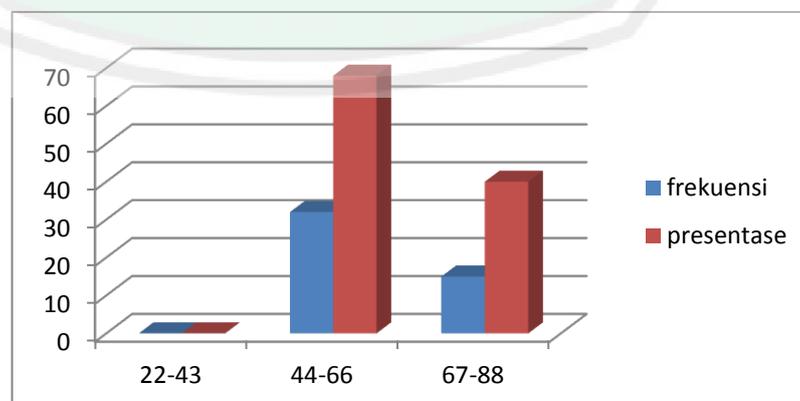
Tabel 4.7

Variabel keterampilan mengajar guru

NO	INTERVAL	KRITERIA	FREKUENSI	PRESENTASE
1	22-43	Rendah	0	0
2	44-66	Sedang	32	68,1%
3	67-88	Tinggi	15	31,9%
	Jumlah		47	100 %

Tabel 4.8

Histogram Distribusi Keterampilan Mengajar Guru



Berdasarkan hasil pengolahan data statistik deskriptif tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar guru yang termasuk kategori rendah 0 (0%), kategori sedang 32 (68,1%), dan kategori tinggi atau amat baik 15 (31,9%). Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa keterampilan mengajar guru IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri adalah cukup baik.

3. Variabel Prestasi Belajar

Datamengenai nilai IPS siswa dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi prestasi Belajar

No	Interval	kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	80-100	Sangat baik	9	19,62%
2	70-79	Baik	24	56,25%
3	60-69	Cukup	13	22,41%
4	50-59	Kurang	1	1,72%
5	0-49	Gagal	0	0%
Jumlah			47	100

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas diketahui bahwa dari 47 anak kelas VIII di MTs Al-MuwazanahGondang Kediri, 19,62% siswa memiliki nilai rata-rata sangat baik (A), paling banyak 56,25% anak mendapatkan nilai rata-rata dengan predikat baik (B). 22,41% siswa memperoleh nilai rata-rata dengan predikat cukup (C), sebanyak 1,72% siswamemperoleh nilai dengan predikat kurang (D).Kemudian sebanyak 0% siswamemperoleh nilai dengan predikat kurang gagal (E).

Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata nilai IPS yang diperoleh siswa kelas VIII di MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri adalah sebesar 56.25% atau dengan rata-rata 73,76 dengan predikat baik (B). Dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini:

Gambar 4.10

Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar



C. Hasil Penelitian

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

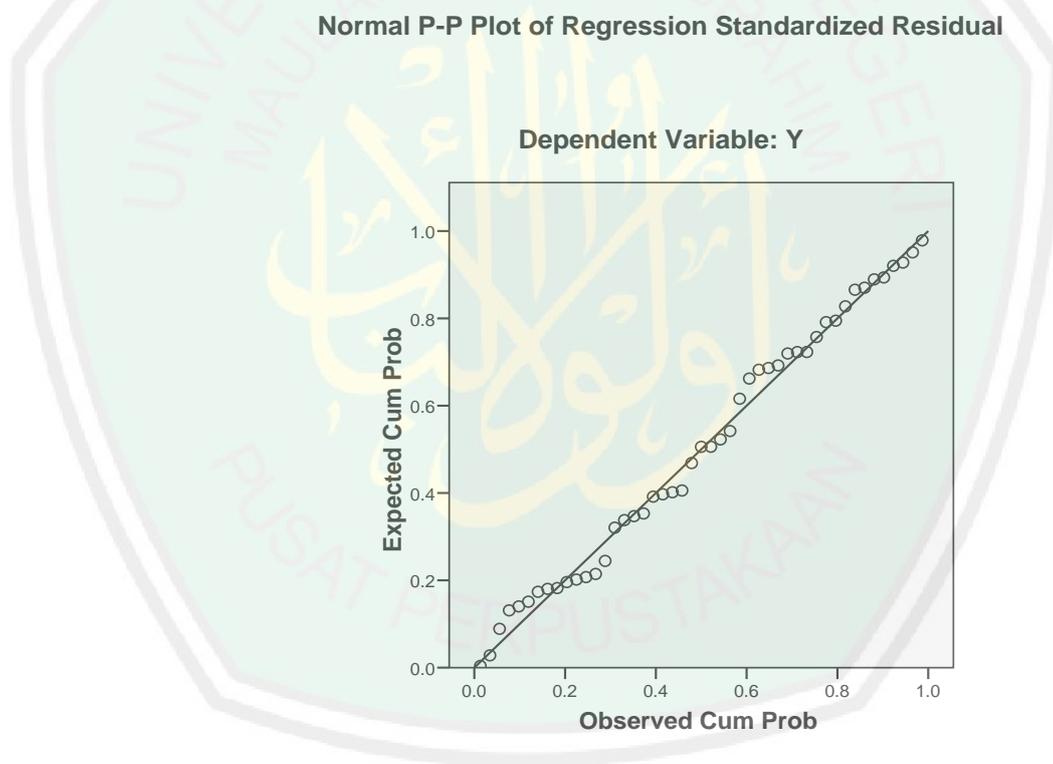
Pengujian asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan variabel berdistribusi normal. Untuk menguji apakah variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dengan garis P-P plot dengan memperhatikan bagaimana arah garis data penelitian.

Dengan hipotesis:

H_0 : jika menyebar digaris diagonal dan mendekati garis diagonal, maka pengaruh memenuhi syarat asumsi normalitas.

H_a : jika data jauh dari arah diagonal dan tidak mendekati garis diagonal maka pengaruh tersebut tidak memenuhi syarat asumsi normalitas.

Gambar 4.11
Plot Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas, sebaran titik-titik pada gambar relatif mendekati garis lurus, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Pada analisis regresi linier tidak diperbolehkan adanya hubungan antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau tolerance masing-masing variabel independen.

Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier. Dan jika nilai tolerance lebih kecil dari 0.10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Adapun ringkasan hasil VIF dan Tolerance sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Nilai IPS	
	Nilai Toleransi	VIF
Pola Asuh	0.972	1.029
Keterampilan Mengajar	0.972	1.029

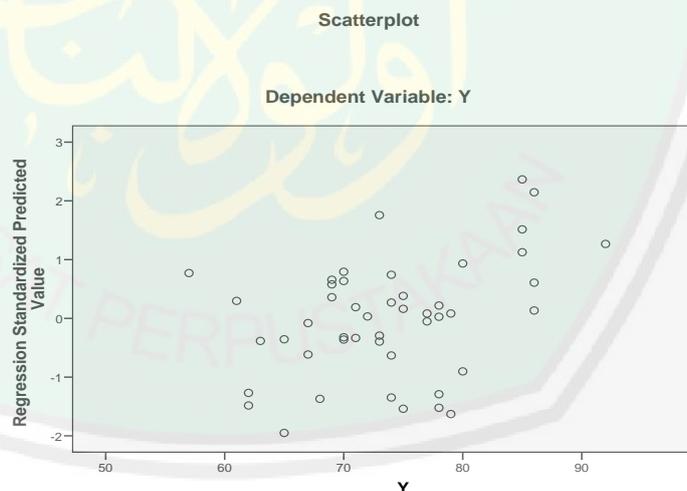
Berdasarkan hasil pada table di atas, dapat diketahui semua variabel independen menghasilkan nilai tolerance lebih besar dari 10 yakni 0.972 dan nilai VIF lebih kecil dari 0.10 yaitu 1.029. Dengan demikian analisis regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak mengandung gejala multikolinier.

c. Uji Heterokidastitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Pada analisis regresi linier diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Pengujian asumsi heterokedastisitas dapat dideteksi melalui *scatter plot*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila titik-titik residual menyebar secara acak maka residual dinyatakan memiliki ragam yang homogen. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas melalui *scatter plot*:

Gambar 4. 13

Hasil Uji Heterodastitas



Berdasarkan *scatter plot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar secara acak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen, sehingga asumsi heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regersi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pola asuh orangtua (X1) dan keterampilan mengajar guru (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil uji Regresi Linier Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	29.289	17.047		1.718	.093
	pola asuh orangtua	.651	.246	.373	2.469	.011
	keterampilan mengajar	.083	.172	.068	.484	.631

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Dari tabel Coefficients diatas menunjukkan bahwa model persamaan linier berganda untuk memperkirakan prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru adalah:

$$Y = 29.289 + 0.651 + 0,083$$

Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- Konstanta sebesar 29.289 menunjukkan jika tanpa adanya pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru memiliki nilai yang sama besar ($X_1 \ X_2 = 0$) maka prestasi belajar akan meningkat sebesar

29.289sedangkan bila masing-masing responden jawabannya bertambah 1 point untuk jawaban pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru ($X_1 X_2 = 10$).

- b. Koefisien regresi b_1 sebesar 0.651 adalah koefisien untuk pola asuh orangtua (X_1) artinya jika variabel pola asuh orangtua mengalami kenaikan / penurunan, maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0.651.
- c. Koefisien regresi b_2 sebesar 0,083 adalah koefisien untuk keterampilan mengajar guru (X_1) artinya jika variabel keterampilan mengajar guru mengalami kenaikan / penurunan, maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,083.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase.

Tabel 4.15

Koefisien Determinasi

R	0,390
R Square	0,152
Adjusted R Square	0,114

Sumber : Hasil Output SPSS diolah,2018

Berdasarkan tabel diatas pengaruh antara pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru diperoleh nilai R^2 (R square) sebesar 0,152 hal ini menunjukkan bahwa sekitar 15,2 % variasi dari prestasi belajar

siswa dapat dijelaskan oleh variabel pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru. Sedangkan sekitar 84.8% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajardan keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar. Kriteria pengujian menyatakan jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau probabilitas $< level\ of\ significance\ (\alpha)$ maka terdapat pengaruh signifikan secara individu pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajardan keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar.

1. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar

Formulasi hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang.

Tabel 4.17

Hasil Uji Parsial X1 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
0,651	0,011	0,201

Sumber: Hasil Output SPSS diolah 12 Mei 2018

Daridata diatas dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (0.651) $>t_{tabel}$ (0.201) dan signifikasinya 0,011 $<0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap prstasi belajar siswa.

2. Pengaruh keterampilan mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar

Formulasi hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondangkediri.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang kediri.

Tabel 4.18

Hasil Uji Parsial X2 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
0,083	0,631	0.201

Sumber: Hasil Output SPSS diolah 12 Mei 2018

Daridata diatas dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (0,083) $< t_{tabel}$ (0.201) dan signifikasinya $0,631 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri .

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis simultan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh dan keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar siswa. Kriteria pengujian menyatakan jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau probabilitas $< level\ of\ significance$ (α) maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan pola asuh dan keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.19

Hasil Uji Simultan

F_{hitung}	Signifikasi	F_{tabel}
3,951	0,026	3,19

Sumber : Data diolah oleh peneliti dari SPSS 2018

Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 3,496 $> F_{tabel}$ 3,19 dan nilai signifikasinya 0,039 $< 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Sehingga ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) pola asuh dan keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Mts Al-Muwazanah Gondang Kediri

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII sebanyak 47 responden dapat diketahui bahwa pola asuh memiliki kriteria masing-masing diantaranya untuk pola asuh demokratis kriteria rendah sebesar 0% dari 0 siswa, kriteria sedang sebesar 14,9 % dari 7 siswa, dan kriteria tinggi sebesar 85,1% dari 40 siswa. Pola asuh otoriter dengan kriteria rendah 0% dari 0 siswa, kriteria sedang 89,4% dari 42, dan kriteria tinggi sebesar 10,6% dari 5 siswa. Dan untuk pola asuh permisif kriteria rendah sebesar 0% dari 0 siswa, kriteria sedang sebesar 59,6 % dari 28 siswa, dan kriteria tinggi sebesar 40,4% dari 19 siswa.

Selain itu, hasil analisis data terbukti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri. Berdasarkan pada analisis regresi linier berganda diperoleh pengaruh sebesar -0.651 artinya jika variabel pola asuh orangtua (X_1) mengalami kenaikan maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0.651 begitupula sebaliknya jika variabel pola asuh orangtua mengalami penurunan maka prestasi belajar akan mengalami penurunan sebesar 0.651. Atau dapat dibuktikan dengan nilai

$t_{hitung}(0.651) > t_{tabel}(0.201)$ dan signifikasinya $0,011 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pola asuh orangtua adalah peran utama yang dapat membentuk watak dan karakter manusia. Dimana manusia tersebut melakukan komunikasi dan sosialisai dengan manusia lainnya. Dan orangtua merupakan orang pertama kalinya yang membentuk sikap maupun kepribadian serta meletakkan dasar-dasar segala bentuk kemampuan yang dimiliki anak.

Dalam hadis mengingatkan para orangtua untuk terus mengajarkan anak-anak mereka dengan bentuk pola asuh yang beragam tanpa harus mengekang anak untuk terus berkembang baik secara fitrah yang telah diberikan kepada seseorang untuk masa depannya.

علمو او لا دكم السباحة والريامة (روه الزيلني)

Artinya : *ajarilah anak-anakmu berenang dan memanah* “. (HR. Zailani)

Yang dimaksud dengan berenang dan memanah dalam hadis ini adalah kewajiban orangtua untuk mendidik anak-anaknya dalam pendidikan agama dan pendidikan umum tanpa mengekang suatu yang baik untuk masa depan anak. Orangtua yang memberikan kasih sayang, perhatian ataupun cara mendidik dan mengasuh yang baik maka dapat tercermin pada pribadi seorang anak apakah ia akan berhasil atau tidak dalam hidupnya, yang contoh kecilnya saja adalah berhasil dalam pendidikan seperti memperoleh prestasi yang baik. Menurut Slameto bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor

internal dan faktor eksternal dan pola asuh orangtua termasuk kedalam salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa itu berbeda-beda. Sebagian orangtua mendidik anak-anaknya dengan pendirian-pendirian modern, sedangkan sebagian lagi menganut pendirian-pendirian kuno atau kulot. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenang dan tentram ada pula yang selalu gaduh, cekcok dan sebagainya. Dengan sendirinya, keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ike Marlina membuktikan bahwa pola asuh orangtua memberikan kontribusi positif signifikan terhadap hasil belajar. Besarnya koefisien korelasi antara pola asuh dan hasil belajar yaitu 0,236. Meskipun nilai korelasi pola asuh dan hasil belajar siswa rendah, tetapi hal ini tetap menunjukkan semakin baik pola asuh yang diterapkan, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.⁵³

⁵³ Ike Marlina, “ Pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan*, 5 april 2014, hlm 79

B. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII sebanyak 47 responden dapat diketahui bahwa keterampilan mengajar guru memiliki kriteria masing-masing diantaranya kriteria rendah sebesar 0% dari 0 siswa, kriteria sedang sebesar 68,1 % dari 32 siswa, dan kriteria tinggi sebesar 31,9% dari 15 siswa.

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien keterampilan mengajar sebesar 0,083 artinya jika variabel keterampilan mengajar guru mengalami kenaikan / penurunan, maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,083 atau dapat dibuktikan $t_{hitung} (0,083) < t_{tabel}(0.201)$ dan signifikasinya $0,631 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prstasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri .

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam indikator keterampilan mengajar guru, siswa menganggap keterampilan mengajar guru dengan kategori cukup/ sedang. Dengan kata lain semakin guru itu mengajar

dengan keterampilan mengajar yang cukup/sedang, maka prestasi belajar siswa akan baik atau meningkat. Keterampilan mengajar guru yang ada di MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri mempunyai keterampilan yang memadai untuk menunjang tingkat keberhasilan siswa.

Temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa yang mendukung adanya pengaruh kelengkapan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa “ alat- alat belajar merupakan faktor yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa. Karena itu fasilitas merupakan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa”

Secara parsial, temuan dalam penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2014) yang berjudul “Pengaruh pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas X AP SMK Swasta Raksana 2 Medan”. Yang hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Raksana 2 Medan .⁵⁴Dengan demikian penelitian ini berbeda dengan temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh negative terhadap prestasi belajar.

⁵⁴ Teguh Prayitno, *Pengaruh Persepsi siswa mengenai keterampilan guru mengajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Mmuhammadiyah 1 Cileungsi*. (Jakarta, SKRIPSI UIN Jakarta, 2015)

Keterampilan mengajar guru yang ada di MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri mempunyai keterampilan yang memadai untuk menunjang tingkat keberhasilan siswa. Dengan keterampilan mengajar yang dimiliki, diharapkan guru mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi sehingga siswa lebih termotivasi dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan mengajar guru sangat penting dimiliki oleh setiap guru karena dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif.

C. Pengaruh Pola Asuh Orangtua dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-MuwazanahGondang Kediri

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari belajar. Prestasi belajar dipengaruhi dari berbagai faktor, baik yang berasal dari siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal antara lain terdiri dari sikap, bakat kreativitas dan motivasi. Sedangkan sebagian dari faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah (Keterampilan mengajar guru) dan lingkungan non sekolah diantaranya pola asuh orangtua (keluarga), sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini prestasi belajar diambil dari nilai ulangan harian 1, nilai ulangan harian II dan nilai UTS siswa kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri.

Berdasarkan pengujian dengan Uji F (Simultan) antara variabel pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri. Dalam tabel ANNOVA, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar $3,951 > F_{tabel} 3,19$ dan nilai sigifikasinya $0,026 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas *<level of significance* ($\alpha=5\%$). Sehingga ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) pola asuh dan keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Slameto bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru merupakan salah satu dari faktor internal dan faktor eksternal.⁵⁵ Pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru sangat berperan penting dalam prestasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pola asuh dan keterampilan mengajar yang diterapkan maka semakin baik pula prestasi belajar yang didapatkan siswa.

⁵⁵Slameto, *loc. cit.*



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri. Berdasarkan analisis deskripsi variabel penelitian pola asuh yang banyak diterapkan oleh orangtua siswa kelas VIII adalah pola asuh otoriter dimana orangtua mengasuh dengan gaya pengasuhan yang keras. Orangtua menuntut kepatuhan yang tinggi kepada anak, tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan menghukum bila melanggar tuntutannya. Hal ini dapat mengakibatkan anak cenderung murung, tidak percaya diri, bersifat pesimis, cemas, dan anak tidak mempunyai pendirian yang tetap karena mudah terpengaruh oleh orang lain. Semakin otoriter pendidikan anak, semakin besar kemungkinan anak akan senang melawan dan tidak patuh pada orangtua.
2. Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai

koefisien keterampilan mengajar sebesar 0,083 artinya jika variabel keterampilan mengajar guru mengalami kenaikan / penurunan, maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,083 atau dapat dibuktikan dengan $T_{hitung}(0,083) < T_{tabel}(0,201)$ dan signifikasinya $0,631 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Indikator keterampilan mengajar guru, siswa menganggap keterampilan mengajar guru dengan kategori cukup/ sedang. Dengan kata lain semakin guru itu mengajar dengan keterampilan mengajar yang cukup/ sedang, maka prestasi belajar siswa akan baik atau meningkat. Keterampilan mengajar guru yang ada di MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri mempunyai keterampilan yang memadai untuk menunjang tingkat keberhasilan siswa.

3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri. Dengan hipotesis secara simultan menghasilkan nilai $F_{hitung} 3,951 > F_{tabel} 3,19$ dan nilai signifikasinya $0,026 < 0,05$. Sehingga ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Prestasi belajar siswa sebesar 15.2% dipengaruhi oleh pola asuh orangtua dan keterampilan mengajar guru, sedangkan 84,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model seperti faktor internal (kondisi fisik, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental) faktor eksternal (keadaan ekonomi, fasilitas sekolah).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan seorang guru juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memperhatikan macam-macam keterampilan mengajar. Guru dapat lebih mengembangkan pelajaran menggunakan alat dan media agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.
2. Kepada orangtua hendaknya dapat memberikan pola asuh atau perhatian yang baik kepada anak, agar prestasi belajar anak meningkat. Yang mana, orangtua tidak hanya berkewajiban menyekolahkan anak saja dengan lepas tanggung jawab terhadap anak melainkan orangtua memberikan waktunya kepada anak.
3. Untuk siswa diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan prestasi belajarnya dengan baik, tidak hanya pada pelajaran IPS saja tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar variabel yang peneliti teliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 1991.
- Ali, Nur, dkk. 2017. *Ketrampilan Dasar Mengajar*. CetVII . Jogjakarta: Arruz Media.
- Choirotul Umami Rusdiah. 2015. (SKRIPSI) “*Pengaruh Pola Asuh Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN 1 Malang*” . Malang: Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN MALIKI.
- Darwyan Syah dkk. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan* . Jakarta: Gaung persada press.
- Depdikbud.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka.
- Esy Nur Aisyah, 2015. *Statistic Inferensial Parametric*, Malang (Universitas Negeri Malang)
- Fatih, M. 2013. *Pengaruh Pola Asuh dan Self Efficacy terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa SDN Kepanjen Kidul 3 Kota Blitar*.Tesis tidak diterbitkan. Malang. Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan penerbit universitas diponegoro
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Haryadi, Sarjono. 2011. *SPSS vs LISREL;Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasan,Iqbal. 2014. *Analisis Data dengan Statistik*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Khilyatul A’immah. 2017. “ *Pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII*”

SMP NEGERI 6 MALANG . Malang: Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN MALIKI.

Kardi Manik dan Abdul ghofur. 2016. *Penerapan model two stray berbantuan multimedia untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS*.

Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Mujtahid, M.Ag. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*.Malang : UIN- Maliki Press.

Mualifah. 2009. *Psyco Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta : Diva Press.

Nasution, S. 2012. *Metode Reseach : Penelitian Ilmiah* . Jakarta : Bumi Aksara.

Paul Hauck Terj. Daisy. 1995. *Mendidik Anak dengan Berhasil/How To Bring Up Your Successfully*, Cet.Ke-5. Jakarta : Arcan.

Putro Widyoko, Eko. 2012.*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Poerwadarminta.1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.

Ridwan MBA. 2009. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*.Bandung :Alfabeta

Sarjono Haryadi, 2011. *SPSS vs LISREL.Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* .Jakarta: Salemba Empat,

Santrock, John W. 2012. Terj.Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti.*Perkembangan Anak/Child Development*.Jakarta : Erlangga.

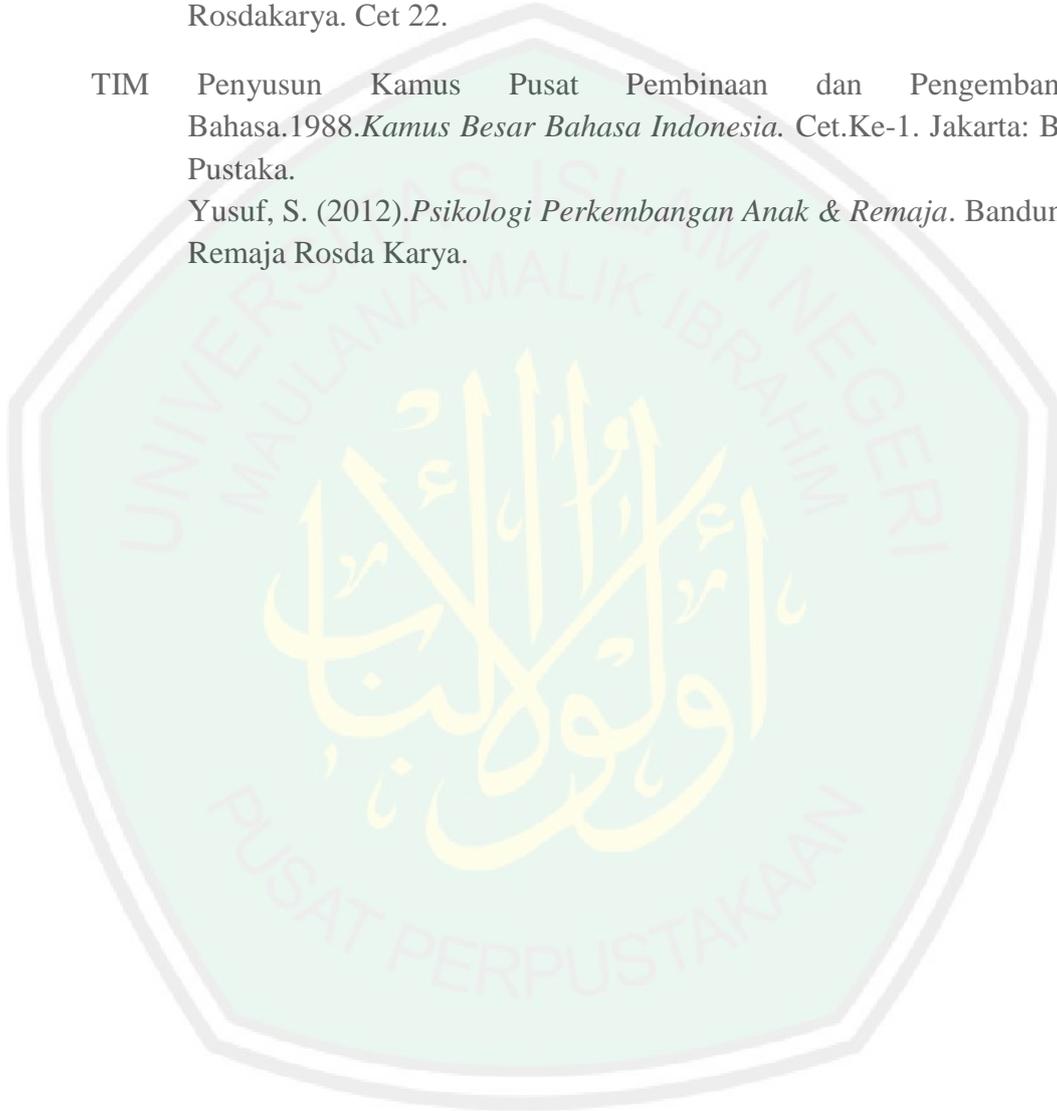
Siregar, Sofian. 2017. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sunarto. (2012). *Pengertian prestasi belajar.Fasilitator idola [online]*.Tersedia : diakses 20 Mei 2018<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta
2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet 22.
- TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-1. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 613 /Un.03.1/TL.00.1/03/2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

19 Maret 2018

Kepada
 Yth. Kepala MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri
 di
 Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Zulfa Mazidah
 NIM : 14130126
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola asuh Orangtua dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs AL-Muwazanah Gondang Kediri
 Lama Penelitian : Maret 2018 sampai dengan Mei 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd/
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
AL MUWAZANAH**

STATUS TERAKREDITASI- NSM: 121235060074 NPSN : 20581178
DESA GONDANG KEC. PLOSOKLATEN KAB. KEDIRI
TELP. 085 648 783 191 TROMOL POS 21 PLOSOKLATEN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 023 / Adm/MTs-04/SK/III/2018

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : **BINTI MASRURO, S.Pd**
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MTs Al-Muwazanah

Menerangkan bahwa :

Nama : **ZULFA MAZIDAH**
NIM : 14130126
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Telah melakukan observasi/penelitian di MTs Al Muwazanah Plosoklaten dalam rangka menyelesaikan tugas *Skripsi* dengan judul :

“Pengaruh Pola asuh Orangtua dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Al Muwazanah Gondang Kediri.”

Demikian surat di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plosoklaten, 21 Maret 2018
Kepala Madrasah
121235060074
AL MUWAZANAH
STATUS TERAKREDITASI
GONDANG - PLOSOKLATEN
BINTI MASRURO, S.Pd.
NIP. -



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
 Website : www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Zulfa Mazidah
 NIM : 14130126
 Jurusan/ Fakultas : PIPS/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Dosen Pembimbing : Nikmatuz Zuhroh, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTs Al-Muwazanah Gondang Kediri.

No	Tanggal	Hal di konsultasikan	Paraf
1	21 Maret 2018	Angket Penelitian	
2	4 April 2018	Uji Validitas dan Reabilitas Angket	
3	24 April 2018	Bab IV	
4	1 Mei 2018	ACC Bab IV	
5	8 Mei 2018	Bab V dan Bab VI	
6	16 Mei 2018	ACC Bab V dan Bab VI	
7	18 Mei 2018	ACC Abstrak	
8	21 Mei 2018	Revisi Bab 1-VI	
9	23 Mei 2018	ACC Bab I- VI	

Malang, 21 Mei 2018

Mengetahui Kajur PIPS

Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
 NIP. 19710701 200604 2 001

LAMPIRAN IV

A. Angket Pola Asuh Orangtua

I. IDENTITAS

Bagian ini berisi data terkait identitas diri anda.

Petunjuk pengisian:

Isilah data dibawah ini dengan tepat dan benar. Berilah *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin : laki-laki perempuan

Kelas :

II. KUISIONER

Petunjuk pengisian:

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan di bawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang telah disediakan

Keterangan :

SS : Sangat Setuju S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
A	Demokratis				
1	Orangtua memberikan dukungan terhadap saya dalam menggapai cita-cita.				
2	Orangtua merespon terhadap perasaan dan masalah saya				
3	Orangtua mengkomunikasikan semua peraturan yang dibuat jelas terhadap saya				
4	Orangtua memberi izin kepada saya untuk bermain dengan teman-teman saya				
5	Orangtua memberikan kesempatan kepada saya untuk berpendapat				
6	Orangtua memberikan hadiah ketika saya berprestasi				
7	Orangtua menegur ketika saya melakukan kesalahan				

B	Otoriter	SS	S	TS	STS
8	Orangtua membatasi semua kegiatan saya				
9	Orangtua mengharuskan saya berperilaku sesuai dengan kemauan mereka				
10	Orangtua menetapkan peraturan yang harus saya patuhi tanpa harus mengetahui alasannya				
11	Orangtua menolak pendapat saya				
12	Orangtua memberikan pujian ketika saya melakukan perintah yang sesuai dengan yang diperintahkan				
13	Orangtua langsung memukul jika saya ketahuan tidak mengerjakan tugas sekolah				
14	Orangtua memarahi saya ketika saya melakukan kesalahan				
C	Permisif	SS	S	TS	STS
15	Orangtua acuh dengan apa yang saya sampaikan				
16	Orangtua membiarkan saya melakukan hal yang saya sukai				
17	Orangtua membiarkan ketika saya tidak mengerjakan tugas dari sekolah				
18	Orangtua memberikan kebebasan kepada saya untuk bergaul dengan siapapun				
19	Orangtua acuh ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
20	Orangtua saya diam saja ketika saya melakukan kesalahan				

Angket Keterampilan Mengajar Guru

III. KUISIONER 2

Petunjuk pengisian:

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudian anda diminta mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
A	Ketrampilan Membuka dan Menutup Pelajaran				
1	Sebelum memulai pelajaran, guru IPS mengemukakan secara singkat tujuan, kompetensi dasar, dan materi yang akan disampaikan.				
2	Guru IPS memberikan pengantar pelajaran dengan baik, sehingga saudara tertarik untuk mengikuti materi berikutnya.				
3	Pada saat pembelajaran, guru Anda selalu menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman atau pengetahuan siswa				
4	Ketika proses pembelajaran selesai, guru Anda selalu memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR)				
5	Pada akhir proses belajar mengajar, guru memberikan rangkuman atau mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari.				
B	Keterampilan Menjelaskan	SS	S	TS	STS
6	Guru IPS menggunakan bahasa yang saudara mudah pahami dan mengerti.				
7	Guru IPS menggunakan contoh-contoh secara konkret (nyata), jelas dan relevan (sesuai) dalam menjelaskan materi.				
8	Guru IPS memberika penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi.				

B	Keterampilan Bertanya	SS	S	TS	STS
9	Pertanyaan yang diberikan guru IPS jelas, singkat dan mudah dipahami.				
10	Saat memberikan pertanyaan, guru IPS memberikan waktu untuk berfikir kepada siswa.				
11	Ketika anda tidak dapat menjawab pertanyaan, guru IPS menuntun anda untuk menemukan jawaban yang benar.				
C	Keterampilan Memberikan Penguatan	SS	S	TS	STS
12	Guru IPS memberikan pujian ketika anda dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.				
13	Guru IPS mendekati para siswa ketika mengerjakan soal.				
14	Guru IPS tidak pernah memuji siswa ketika siswa dapat mengerjakan soal dengan benar.				
15	Guru IPS tidak pernah mendekati siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.				
D	Keterampilan Mengelola Kelas	SS	S	TS	STS
16	Pada saat mengajar, guru IPS dapat mengelola kelas dengan baik sehingga saudara konsisten dengan materi yang diberikan.				
17	Guru IPS berkeliling kelas pada saat anda mengerjakan tugas yang telah diberikan.				
18	Guru IPS menegur siswa yang membuat gaduh di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.				
19	Guru IPS hanya memberikan perhatian kepada salah satu siswa ketika proses pembelajaran.				
E	Keterampilan Mengadakan Variasi	SS	S	TS	STS
20	Guru IPS menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.				
21	Guru IPS menggunakan media (misalnya <i>LCD</i> , <i>Video</i> , gambar, dll) yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar.				
22	Ketika menjelaskan materi guru IPS bergerak mengelilingi siswa (tidak hanya berdiri atau duduk di satu tempat saja).				

B. Hasil belajar UTS Mata Pelajaran IPS Kelas VIII

No	Nama	UH 1	UH 2	UTS	Nilai
1	ACHMAD SYAHRONI	77	75	60	70
2	AHMAD RIFAI	78	76	50	68
3	AKBAR WAHYU NOVIAN	74	74	40	62
4	ANFI KURNIAWAN	77	74	35	62
5	ASNA MUFIDATUL HUSNA	74	74	60	69
6	BAROTUN NAFIDA	76	80	65	73
7	DISNA FITRA AULIA	78	74	43	65
8	FANSISKA AMALIA PUTRI	75	74	47	65
9	FARADILA NOVIA ANANTA	87	92	80	85
10	FATMA AYU AL ASHARI	81	76	70	75
11	FEBRI NUR HIDAYAT	87	80	73	80
12	FUTIQATUL FAUZIYAH	85	82	88	85
13	LUSI PUSPITA SARI	76	78	80	78
14	MILAHUL AF`IDAH	87	85	87	86
15	AFIFUDIN ALI MASHAR	90	88	80	86
16	MOHAMAD YOGI ARISDIANTORO	74	75	41	63
17	MOHAMMAD MASHURI	80	86	75	80
18	MUCHAMAD ARROBIX NUR AZHARI	75	80	77	77
19	MUHAMMAD NUR ROKIM	83	85	66	78
20	NIHA MA`RIFATUL ASNA	75	78	71	74
21	NUR SALEM	86	76	76	79
22	SITI NUR FITRIANA	75	75	65	71
23	CANDRA LUKMAN FIRMANSYAH	78	74	58	70
24	REZA MORLENDIA	77	74	20	57
25	MUHAMMAD SYAIFUL NURROKHIM	77	80	63	73
26	AHMAD CHOLILULLOH	74	74	36	61
27	AIDA FAKHIRA	98	90	89	92
28	AMELIA AGUSTIN	76	74	61	70
29	ANI ATUZ ZAIROH	82	95	82	86
30	BINTI KHOLISATUL HUSNA	85	78	71	78
31	CANTIKA CHORiatul	75	74	65	71

	HASANAH				
32	ERIKA TANISYA	78	74	55	69
33	HANIK FAIDHOTUL BAROKAH	85	78	63	75
34	IMAM BAGUS ADITYA P.	76	74	73	74
35	INDAH ARUM SEKAR WANGI	74	74	74	74
36	INKISYAFIS SHOLIHAH	77	74	73	74
37	KHALIMATUS SA`DIYAH	87	74	77	79
38	LUSI IRAWATI	85	74	74	77
39	M IBNU ATO`ILLAH	86	74	66	75
40	M SHOLIKHUL FUAD	82	74	78	78
41	MOCH MASHUR ANDIKA	74	74	54	67
42	MOH IRVAN FAUZI	74	74	54	67
43	MOHAMAD ALI USMAN	77	74	70	73
44	MOHAMAD IRFAN FAUZI	74	74	64	70
45	MUHAMMAD AFIF ALFADHOLI	74	74	60	69
46	MUHAMMAD SOFIUDIN	92	74	52	72
47	FATIMATUL MUYASAROH	74	98	85	85

No.	Pofa Asuh																				Keterampilan Mengajar										Nilai IPS													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Y
1	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	4	1	2	3	4	60	
2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	1	3	4	3	50	
3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	40	
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35	
5	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	60
6	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	65		
7	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	1	2	1	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	43
8	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	47	
9	4	4	3	3	4	3	4	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	1	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	3	4	1	2	2	4	80		
10	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	1	70	
11	4	3	4	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	1	3	1	3	73	
12	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	88		
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	80	
14	4	2	3	4	3	4	2	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	87	
15	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	80		
16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	41	
17	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	1	2	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	75	
18	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	77
19	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	66		
20	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	71		
21	4	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	1	3	3	3	76		
22	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	65			
23	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	58		
24	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	3	3	3	1	1	2	3	4	1	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	20		
25	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	1	3	1	3	2	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	4	4	1	2	2	4	63		
26	3	3	4	4	3	2	3	1	4	1	3	4	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	36		
27	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	1	4	1	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	89		
28	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	61		
29	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	82			
30	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	2	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	71			
31	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	65			
32	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	35		
33	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4	2	3	1	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	3	3	63			
34	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	73		
35	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	74	
36	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	73			
37	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	77			
38	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	74		
39	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	66		
40	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	78			
41	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	1	1	3	2	4	2	3	1	2	54		
42	4	2	2	4	2	2	4	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	54			
43	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	70			
44	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4	4	1	1	4	3	1	64			
45	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	4	1	3	4	1	3	4	3	6		

VALIDASI REKAMKAMPIAN MENGAJUK GURU
Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	x2.16	x2.17	x2.18	x2.19	x2.20	x2.21	x2.22	Jumlah
x2.1	Pearson Correlation	1	0,16	0,33	0,28	0,13	0,363	0,16	0,26	0,11	0,351	0,105	0,121	0,17	-0,07	0,0903	0,075	0,118	-0,14	-0,03	0,09	-0,02	-0,2	0,3254
	Sig. (2-tailed)		0,3	0,02	0,06	0,4	0,012	0,29	0,08	0,45	0,016	0,483	0,418	0,254	0,655	0,5461	0,618	0,429	0,332	0,86	0,55	0,892	0,14	0,0256
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.2	Pearson Correlation	0,16	1	0,33	0,13	0	0,311	0,17	0,17	0,32	0,211	0,126	0,269	0,183	-0,14	0,0617	0,464	0,137	0,233	0,198	0,065	0,054	0,29	0,4945
	Sig. (2-tailed)	0,3		0,02	0,37	1	0,034	0,26	0,25	0,03	0,154	0,399	0,068	0,219	0,352	0,6805	0,001	0,357	0,115	0,182	0,666	0,718	0,05	0,0004
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.3	Pearson Correlation	0,33	0,33	1	0,04	0,16	0,317	0,21	0,24	0,59	0,27	0,4	0,358	0,219	-0,03	-0,006	0,321	0,398	0,234	0,163	0,126	0,085	0,21	0,6414
	Sig. (2-tailed)	0,02	0,02		0,79	0,27	0,03	0,16	0,11	0	0,066	0,005	0,013	0,14	0,85	0,9665	0,028	0,006	0,113	0,272	0,398	0,568	0,16	1E-06
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.4	Pearson Correlation	0,28	0,13	0,04	1	0,32	0,035	-0,1	0,09	0,08	0,043	0,113	0,122	0,073	0,15	0,0742	0,145	0,108	-0,12	-0,02	0,114	-0,082	-0,2	0,2558
	Sig. (2-tailed)	0,06	0,37	0,79		0,03	0,813	0,52	0,55	0,59	0,774	0,449	0,415	0,627	0,315	0,6203	0,332	0,469	0,428	0,893	0,446	0,582	0,31	0,0827
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.5	Pearson Correlation	0,13	0	0,16	0,32	1	0,38	0,21	0,42	0,37	0,057	0,103	0,165	-2E-17	-0	0,151	0,054	0,168	-0,27	0,162	0,158	0,132	-0,1	0,3979
	Sig. (2-tailed)	0,4	1	0,27	0,03		0,008	0,17	0	0,01	0,701	0,491	0,269	1	1	0,3108	0,718	0,258	0,071	0,277	0,288	0,375	0,53	0,0056
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.6	Pearson Correlation	0,36	0,31	0,32	0,04	0,38	1	0,38	0,28	0,36	0,401	0,217	0,032	1E-17	-0,28	0,0232	0,327	-0,05	0,031	-0,02	0,126	0,112	-0	0,4242
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,03	0,03	0,81	0,01		0,01	0,06	0,01	0,005	0,142	0,831	1	0,054	0,8769	0,025	0,73	0,834	0,901	0,401	0,452	0,91	0,003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.7	Pearson Correlation	0,16	0,17	0,21	-0,1	0,21	0,378	1	0,18	0,39	0,22	0,172	0,305	0,368	-0,26	-0,037	0,087	0,221	0,175	0,08	0,396	0,339	0,04	0,4731
	Sig. (2-tailed)	0,29	0,26	0,16	0,52	0,17	0,009		0,22	0,01	0,137	0,249	0,037	0,011	0,078	0,805	0,563	0,136	0,24	0,595	0,006	0,02	0,79	0,0008
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.8	Pearson Correlation	0,26	0,17	0,24	0,09	0,42	0,276	0,18	1	0,17	0,109	0,176	0,065	-0,062	0,127	0,0072	0,132	0,219	-0,1	0,265	-0,071	-0,134	-0,1	0,3837
	Sig. (2-tailed)	0,08	0,25	0,11	0,55	0	0,061	0,22		0,25	0,467	0,236	0,662	0,677	0,394	0,9618	0,376	0,139	0,514	0,071	0,638	0,368	0,64	0,0078
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.9	Pearson Correlation	0,11	0,32	0,59	0,08	0,37	0,363	0,39	0,17	1	0,293	0,381	0,519	0,213	-0,13	0,0275	0,423	0,472	0,313	0,132	0,476	0,277	0,17	0,7508
	Sig. (2-tailed)	0,45	0,03	0	0,59	0,01	0,012	0,01	0,25		0,045	0,008	2E-04	0,151	0,392	0,8543	0,003	8E-04	0,032	0,377	7E-04	0,06	0,24	1E-09
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.10	Pearson Correlation	0,35	0,21	0,27	0,04	0,06	0,401	0,22	0,11	0,29	1	0,476	0,322	0,309	-0,23	-0,215	0,284	0,189	0,09	-0,16	0,352	0,136	0,03	0,4484
	Sig. (2-tailed)	0,02	0,15	0,07	0,77	0,7	0,005	0,14	0,47	0,05		7E-04	0,027	0,035	0,128	0,1466	0,053	0,203	0,546	0,276	0,015	0,362	0,85	0,0016
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.11	Pearson Correlation	0,1	0,13	0,4	0,11	0,1	0,217	0,17	0,18	0,38	0,476	1	0,452	0,138	0,026	-0,142	0,101	0,16	0,203	0,227	0,301	0,109	-0	0,5295
	Sig. (2-tailed)	0,48	0,4	0,01	0,45	0,49	0,142	0,25	0,24	0,01	7E-04		0,001	0,355	0,862	0,3414	0,498	0,282	0,171	0,126	0,04	0,467	0,81	0,0001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.12	Pearson Correlation	0,12	0,27	0,36	0,12	0,16	0,032	0,31	0,07	0,52	0,322	0,452	1	0,294	-0,16	0,0888	0,113	0,245	0,331	0,048	0,508	0,1	0,23	0,5916
	Sig. (2-tailed)	0,42	0,07	0,01	0,41	0,27	0,831	0,04	0,66	0	0,027	0,001		0,045	0,284	0,5526	0,451	0,097	0,023	0,746	3E-04	0,503	0,12	1E-05
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.13	Pearson Correlation	0,17	0,18	0,22	0,07	-0	1E-17	0,37	-0,06	0,21	0,309	0,138	0,294	1	-0,15	-0,068	0,145	0,301	0,153	-0,11	0,142	-0,059	0,38	0,3455
	Sig. (2-tailed)	0,25	0,22	0,14	0,63	1	1	0,01	0,68	0,15	0,035	0,355	0,045		0,308	0,6519	0,33	0,04	0,304	0,467	0,343	0,693	0,01	0,0174
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.14	Pearson Correlation	-0,1	-0,1	-0	0,15	-0	-0,28	-0,26	0,13	-0,13	-0,23	0,026	-0,16	-0,152	1	0,4618	-0,175	-0,11	-0,23	0,592	-0,115	-0,063	-0,1	0,0922
	Sig. (2-tailed)	0,66	0,35	0,85	0,32	1	0,054	0,08	0,39	0,39	0,128	0,862	0,284	0,308		0,0011	0,241	0,447	0,124	1E-05	0,44	0,676	0,43	0,5377
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.15	Pearson Correlation	0,09	0,06	-0	0,07	0,15	0,023	-0,04	0,01	0,03	-0,22	-0,14	0,089	-0,068	0,462	1	-0,243	-0,04	-0,05	0,48	0,014	-0,147	0,06	0,2141
	Sig. (2-tailed)	0,55	0,68	0,97	0,62	0,31	0,877	0,8	0,96	0,85	0,147	0,341	0,553	0,652	0,001		0,1	0,778	0,736	6E-04	0,924	0,324	0,69	0,1485
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.16	Pearson Correlation	0,07	0,46	0,32	0,14	0,05	0,327	0,09	0,13	0,42	0,284	0,101	0,113	0,145	-0,17	-0,243	1	0,05	0,009	-0	0,301	0,143	0,04	0,3837
	Sig. (2-tailed)	0,52	0	0,03	0,33	0,72	0,025	0,56	0,38	0	0,053	0,498	0,451	0,33	0,241	0,0997		0,739	0,954	0,991	0,04	0,336	0,81	0,0078
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.17	Pearson Correlation	0,12	0,14	0,4	0,11	0,17	-0,05	0,22	0,22	0,47	0,189	0,16	0,245	0,301	-0,11	-0,042	0,05	1	0,343	0,034	0,022	0,239	0,34	0,4979
	Sig. (2-tailed)	0,43	0,36	0,01	0,47	0,26	0,73	0,14	0,14	0	0,203	0,282	0,097	0,04	0									

VALIDITAS POLA ASUH ORANGTUA

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16	x1.17	x1.18	x1.19	x1.20	total
x1.1	Pearson Correlation	1	0,15	0,16	0,06	0,21	0,18	0,49	-0,1	-0	-0,06	0,15	0,16	-0,01	0,31	-0,06	0,01	-0,07	0,016	0,153	0,054	0,341
	Sig. (2-tailed)		0,315	0,28	0,69	0,15	0,24	0	0,4	0,86	0,71	0,31	0,28	0,93	0,04	0,694	0,949	0,64	0,913	0,306	0,718	0,019
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.2	Pearson Correlation	0,15	1	0,22	-0,4	0,28	0,33	-0	0,24	0,33	0,04	0,21	0,02	0,16	-0,09	-0,11	-0,26	-0,18	-0,2	-0,19	-0,18	0,207
	Sig. (2-tailed)	0,315		0,13	0	0,06	0,02	0,95	0,1	0,02	0,81	0,16	0,87	0,28	0,55	0,463	0,08	0,24	0,178	0,201	0,221	0,163
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.3	Pearson Correlation	0,161	0,225	1	-0	0,21	0,13	0,1	0,17	0,14	0,23	0,24	0,13	0,1	0,55	-0,06	-0,36	-0,18	0,158	0,298	-0,2	0,473
	Sig. (2-tailed)	0,281	0,129		0,98	0,16	0,38	0,5	0,24	0,35	0,12	0,11	0,39	0,5	0	0,692	0,013	0,23	0,288	0,042	0,175	8E-04
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.4	Pearson Correlation	0,059	-0,44	-0	1	-0,15	-0,1	0,13	0,07	-0,2	0,13	-0,1	0,01	0,08	0,26	0,106	0,207	0,02	0,293	0,016	0,279	0,211
	Sig. (2-tailed)	0,694	0,002	0,98		0,3	0,55	0,38	0,62	0,23	0,39	0,42	0,94	0,6	0,08	0,478	0,162	0,89	0,045	0,914	0,057	0,154
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.5	Pearson Correlation	0,212	0,278	0,21	-0,2	1	0,16	0,16	-0,1	0,06	-0,15	-0,1	0,06	0,01	0,08	-0,31	-0,16	-0,37	0,038	-0,27	-0,08	0,036
	Sig. (2-tailed)	0,153	0,059	0,16	0,3		0,29	0,28	0,36	0,7	0,3	0,63	0,7	0,96	0,6	0,034	0,276	0,01	0,8	0,067	0,582	0,808
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.6	Pearson Correlation	0,176	0,329	0,13	-0,1	0,16	1	0,04	0,14	0,36	-0,07	0,12	-0,03	0,16	-0,11	-0,04	-0,11	-0,09	-0,15	0,101	-0,19	0,302
	Sig. (2-tailed)	0,236	0,024	0,38	0,55	0,29		0,77	0,35	0,01	0,63	0,43	0,86	0,3	0,45	0,787	0,463	0,54	0,311	0,498	0,212	0,039
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.7	Pearson Correlation	0,486	-0,01	0,1	0,13	0,16	0,04	1	0,08	-0,2	-0,07	-0,2	0,14	-0,11	0,18	0,068	0,139	-0,09	-0,13	-0,07	-0,25	0,146
	Sig. (2-tailed)	SE-04	0,954	0,5	0,38	0,28	0,77		0,59	0,26	0,62	0,3	0,34	0,44	0,24	0,648	0,352	0,53	0,392	0,659	0,093	0,329
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.8	Pearson Correlation	-0,125	0,242	0,17	0,07	-0,14	0,14	0,08	1	0,37	0,26	-0	0,01	0,29	0,22	0,155	-0,15	0,12	0,15	0,141	0,045	0,489
	Sig. (2-tailed)	0,404	0,101	0,24	0,62	0,36	0,35	0,59		0,01	0,07	0,83	0,94	0,04	0,13	0,3	0,308	0,41	0,313	0,345	0,766	5E-04
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.9	Pearson Correlation	-0,027	0,328	0,14	-0,2	0,06	0,36	-0,2	0,37	1	0,42	0,07	0,17	0,17	0,05	0,046	-0,13	0,19	-0,08	0,063	0,012	0,491
	Sig. (2-tailed)	0,857	0,024	0,35	0,23	0,7	0,01	0,26	0,01		0	0,65	0,25	0,24	0,73	0,759	0,368	0,19	0,575	0,676	0,935	5E-04
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.10	Pearson Correlation	-0,056	0,035	0,23	0,13	-0,15	-0,1	-0,1	0,26	0,42	1	-0,1	0,26	0,3	0,36	0,321	0,115	0,33	0,163	-0,03	-0,11	0,563
	Sig. (2-tailed)	0,708	0,813	0,12	0,39	0,3	0,63	0,62	0,07	0		0,54	0,07	0,04	0,01	0,028	0,442	0,02	0,274	0,833	0,472	4E-05
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.11	Pearson Correlation	0,15	0,21	0,24	-0,1	-0,07	0,12	-0,2	-0	0,07	-0,09	1	-0,14	0,3	0,13	0,404	-0,35	0,08	0,035	0,327	0,255	0,377
	Sig. (2-tailed)	0,313	0,157	0,11	0,42	0,63	0,43	0,3	0,83	0,65	0,54		0,35	0,04	0,37	0,005	0,016	0,6	0,814	0,025	0,084	0,009
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.12	Pearson Correlation	0,161	0,024	0,13	0,01	0,06	-0	0,14	0,01	0,17	0,26	-0,1	1	-0,1	0,16	-0,07	0,158	0,17	-0,1	-0,2	-0,25	0,219
	Sig. (2-tailed)	0,28	0,872	0,39	0,94	0,7	0,86	0,34	0,94	0,25	0,07	0,35		0,52	0,28	0,617	0,288	0,24	0,523	0,183	0,085	0,138
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.13	Pearson Correlation	-0,014	0,16	0,1	0,08	0,01	0,16	-0,1	0,29	0,17	0,3	0,3	-0,1	1	0,26	0,3	-0,26	-0,02	0,102	0,146	0,152	0,508
	Sig. (2-tailed)	0,925	0,282	0,5	0,6	0,96	0,3	0,44	0,04	0,24	0,04	0,04	0,52		0,08	0,04	0,072	0,89	0,496	0,327	0,307	3E-04
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.14	Pearson Correlation	0,307	-0,09	0,55	0,26	0,08	-0,1	0,18	0,22	0,05	0,36	0,13	0,16	0,26	1	0,079	-0,14	-0,08	0,232	0,198	0,144	0,557
	Sig. (2-tailed)	0,036	0,555	0	0,08	0,6	0,45	0,24	0,13	0,73	0,01	0,37	0,28	0,08		0,598	0,351	0,59	0,117	0,183	0,333	5E-05
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.15	Pearson Correlation	-0,059	-0,11	-0,06	0,11	-0,31	-0	0,07	0,15	0,05	0,32	0,4	-0,07	0,3	0,08	1	0,029	0,31	0,006	-0,04	0,163	0,37
	Sig. (2-tailed)	0,694	0,463	0,69	0,48	0,03	0,79	0,65	0,3	0,76	0,03	0	0,62	0,04	0,6		0,847	0,04	0,966	0,805	0,275	0,011
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.16	Pearson Correlation	0,01	-0,26	-0,36	0,21	-0,16	-0,1	0,14	-0,2	-0,1	0,11	-0,4	0,16	-0,26	-0,14	0,029	1	0,19	0,195	-0,25	-0,13	-0,059
	Sig. (2-tailed)	0,949	0,08	0,01	0,16	0,28	0,46	0,35	0,31	0,37	0,44	0,02	0,29	0,07	0,35	0,847		0,19	0,19	0,094	0,385	0,694
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.17	Pearson Correlation	-0,071	-0,18	-0,18	0,02	-0,37	-0,1	-0,1	0,12	0,19	0,33	0,08	0,17	-0,02	-0,08	0,305	0,194	1	0,162	0,164	0,088	0,303
	Sig. (2-tailed)	0,638	0,237	0,23	0,89	0,01	0,54	0,53	0,41	0,19	0,02	0,6	0,24	0,89	0,59	0,037	0,191		0,276	0,272	0,558	0,039
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.18	Pearson Correlation	0,016	-0,2	0,16	0,29	0,04	-0,2	-0,1	0,15	-0,1	0,16	0,04	-0,1	0,1	0,23	0,006	0,195	0,16	1	0,361	0,217	0,396
	Sig. (2-tailed)	0,913	0,178	0,29	0,05	0,8	0,31	0,39	0,31	0,58	0,27	0,81	0,52	0,5	0,12	0,966	0,19	0,28		0,013	0,144	0,006
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x1.19	Pearson Correlation	0,153	-0,19	0,3	0,02	-0,27	0,1	-0,1	0,14	0,06	-0,03	0,33	-0,2	0,15	0,2	-0,04</						

LAMPIRAN VI

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Realibilitas Pola asuh Orngtua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	97.9
	Excluded(a)	1	2.1
	Total	48	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	18

2. Uji Realibilitas keterampilan Mengajar Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	97.9
	Excluded(a)	1	2.1
	Total	48	100.0

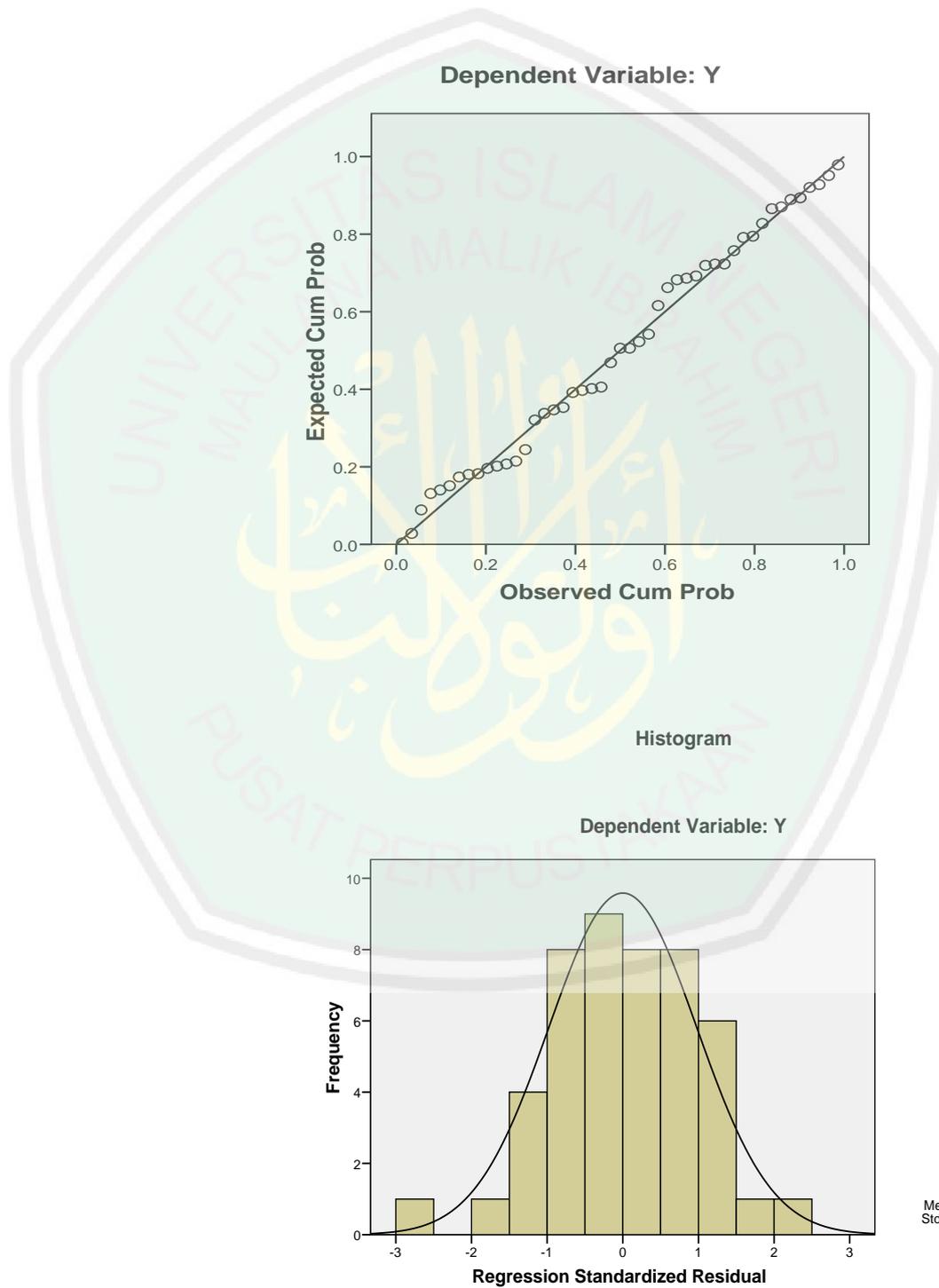
a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	20

**LAMPIRAN VII
UJI NORMALITAS**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**LAMPIRAN VIII
UJI MULTIKOLINIERITAS**

Coefficients(a)

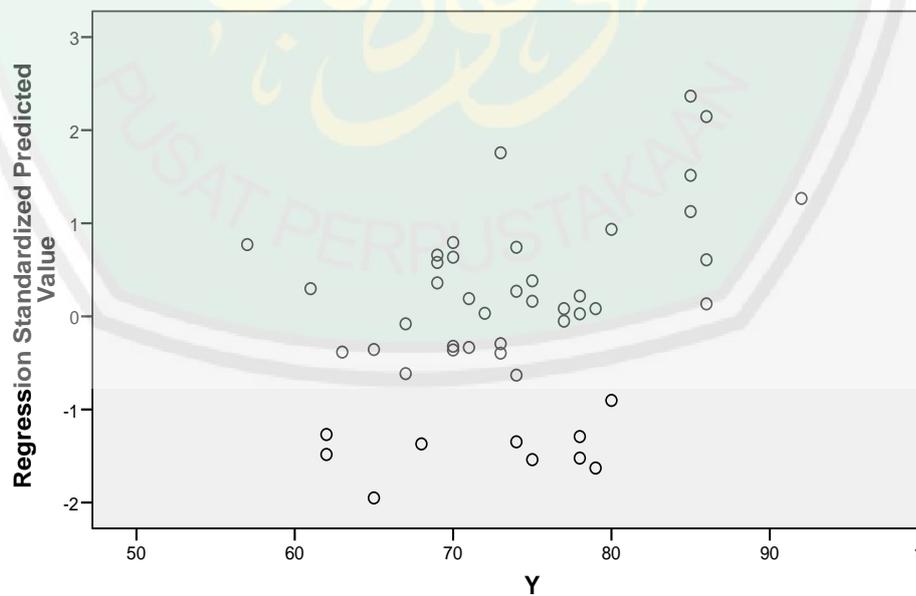
Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	29.289	17.047		1.718	.093
	Pola asuh orangtua	.651	.246	.373	2.649	.011
	Keterampilan mengajar guru	.083	.172	.068	.484	.631

a. Dependent Variable: prestasibelajar

**LAMPIRAN IX
UJI HETEROKIDASTITAS**

Scatterplot

Dependent Variable: Y



LAMPIRAN X
REGRESI LINIER BERGANDA DAN UJI F

Coefficients(a)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	29.289	17.047		1.718	.093
	X1	.651	.246	.373	2.649	.011
	X2	.083	.172	.068	.484	.631

a. Dependent Variable: Y (Prestasi belajar)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	403.555	2	201.778	3.951	.026(a)
	Residual	2246.870	44	51.065		
	Total	2650.426	46			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN XI
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.390(a)	.152	.114	7.146	.152	3.951	2	44	.026	1.876

a Predictors: (Constant), keterampilanmengajar, polaasuhorangtua

b Dependent Variable: prestasibelajar

LAMPIRAN XII: DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET



BIODATA MAHASISWA

Nama : Zulfa Mazidah
 NIM : 14130126
 Tempat Tanggal Lahir : SP³ Bukit Sejahtera, 11 Juli 1996
 Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/Pendidikan IPS/ IPS Terpadu
 Tahun Masuk : 2014
 Alamat Rumah : Desa Bukit Sejahtera, Kecamatan Bantang Hari
 Leko, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi
 Sumatera Selatan
 No Telp Rumah/ Hp : 081255797485
 Alamat Email : mazidah1511@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN	
TK	AISIYAH BUSTANUL ATHFAL
SD	SD BUKIT SEJAHTERA
SMP	SMPN BINA BANGSA SUKAMAJU
SMA	SMA BINA BANGSA SUKAMAJU
S1	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG